

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**TERAPI ZIKIR SEBAGAI METODE PENGOBATAN
PENYAKIT NON MEDIS (STUDI DI DESA SARANG BURUNG
KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA
KABUPATEN MUARO JAMBI)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S.1) Dalam Ilmu Bimbingan Penguluhan Islam Fakultas Dakwah



Oleh
AKBAR KURNIAWAN
NIM : 601180029

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

Pembimbing I :Dr. Jamaluddin, M.Ag
Pembimbing II :Drs.H. Abdul Kholiq, M.Pd

Jambi, Oktober 2022

Alamat : Fak. Dakwah UIN STS Jambi
Jl. Raya Jambi –Ma Bulian
Simp. Sungai Duren
Muaro Jambi

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fak. Dakwah
UIN STS Jambi
di-
JAMBI

NOTA DINAS

Assalamualaikum WR. Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara **Peri Mardodi** dengan judul **“Terapi Zikir Sebagai Metode Pengobatan Penyakit Non Medis (Studi di Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi”** telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Jamaluddin, M.Ag
NIP. 196402011992031004

Pembimbing II



Drs.H. Abdul Kholiq, M.Pd
NIP. 196008081991021001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akbar Kurniawan
NIM : 601180029
Tempat/Tanggal Lahir : Sarang Burung, 23 Desember 2000
Konsentrasi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Alamat : Desa Sarang Burung Kabupaten Muaro Jambi
Kecamatan Jambi Luar Kota

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul **“Terapi Zikir Sebagai Metode Pengobatan Penyakit Non Medis (Studi di Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi)”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui Skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 2022

Penulis



Akbar Kurniawan

NIM 601180029



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Raya Jambi-Ma. Bulian, Simp. Sungai Duren Telp. (0741

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh (Akbar Kurniawan) NIM (601180029) dengan judul "Terapi Zikir Sebagai Metode Pengobatan Penyakit Non Medis (Studi di Desa Sarang Burung Kematan Jmbi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi)" yang dimunaqashahkan oleh Sidang Fakultas Dakwah UIN STS Jambi pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 04 Januari 2023
Jam : 11.00-12.30 WIB
Tempat : Gedung Dekanat Lantai 2

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang Munaqashah dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Jambi, 04 Januari 2023

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Neneng Hasanah, M.Pd.I
Sekretaris Sidang : Burhanuddin, S.Pd.I
Penguji I : Dr. Abdullah Yunus, M.Pd.I
Penguji II : Hafizen, M,Se
Pembimbing I : Dr. Jamaluddin, M. Ag
Pembimbing II : Drs. A. Kholiq, M,Pd.I

()
()
()
()
()
()



MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ (الرعد: ٢٨)

“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.” (Ar-ra’ad:28)¹



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹Departemen Agama RI, QS Ar-Ra’ad Ayat 28. (Penerbit Ma’sum)

ABSTRAK

Metode pengobatan penyakit dengan metode non medis, merupakan metode yang sudah banyak dijumpai di dunia, salah satunya yaitu metode terapi zikir, bagaimana selanjutnya penelitian ini membahas mengenai tata cara pelaksanaan terapi zikir lalu bagaimana pandangan pasien yang pernah menjalani terapi ini dan apakah ada hasilnya untuk penyakit fisik dan non fisik untuk pasien.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif-deskriptif, dengan menekankan sumber data lapangan sebagai data primer, serta literatur sebagai sumber kedua sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*snowball sampling*).

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terapi zikir tetap dilaksanakan dengan ibadah seperti biasa namun yang menjadi kunci dalam terapi ini ialah bimbingan zikir, dalam setiap proses pengobatan pasien, pemberian bimbingan yang baik serta manfaat zikir yang sangat besar bagi jiwa dan raga pasien membuat pengobatan terapi zikir ini sangat diminati dan disenangi oleh pasien, dan manfaat yang dirasa sangat berguna untuk penyakit bahkan masalah yang diderita akibat itu oleh pasien.

Key word : Penyakit-Pengobatan Non Medis-Zikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada ayahanda Aliyani Ilyas dan ibunda Fatmiati yang telah memberikan waktu, tenaga, bahkan hidup, tidak ada kata indah setelah memuji Allah dan Rosulnya kecuali kata setelahnya memuji indah dan lembutnya kasih sayang dan perjuangan orang tua.

Lalu kepada Saudara/i saya Reza Fahlepi, Mustika Damayanti, Muhammad Zaki, Asifa hasanah dan Atiya Hasinah, yang telah memberikan dorongan dan semangat sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini.

Serta teman-teman seperjuangan angkatan 2018 yang telah meberikan motivasi dan juga berbagi informasi dalam menyelesaikan skripsi, kemudian terimakasih juga kepada bapak dan ibu Dosen Pembimbing saya yang sudah membantu dan membimbing saya dalam pembuatan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarkatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahamtnya serta hidayahnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul **“Terapi Zikir Sebagai Metode Pengobatan Penyakit Non Medis (Studi di Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi)”**. Kemudian shalawat dan salam semoga tetap berlimpah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke alam yang terang benderang dengan cahaya iman, taqwa dan ilmu pengetahuan.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai ujian dan cobaan. Namun semua itu patut disyukuri karena banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang penulis dapatkan. Penulis banyak mendapatkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materi. Pada kesempatan ini penulis menghanturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Jamaluddin, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Drs.H. Abdul Kholiq, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Abdullah Yunus selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
3. Bapak Ahdiyah Mahendra, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Zulqarnain, M.Ag selaku dekan Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.
5. Bapak Dr. D.I Ansusa Putra, Lc, M.A.Hum selaku wakil Dekan Fakultas Dakwah bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.
6. Bapak Dr. Samin Batubara, M.HI selaku wakil Dejan Fakultas Dakwah bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.
7. Bapak Dr. Jamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Fakultas Dakwah bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.
8. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA.Ph.D selaku Rektor UIN STS Jambi.
9. Bapak/Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., ME,I sebagai Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Pendidikan, Bapak Prof, Dr. As'ad Isma, M.Pd sebagai Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, MA sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja UIN STS Jambi.

10. Bapak Drs. Ishak Abdul Aziz, M.Fil.I selaku Dosen Pembimbing Akademik.
11. Kepala Perpustakaan UIN STS Jambi beserta staff dan serta Kepala Perpustakaan Wilayah Jambi.
12. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah UIN STS Jambi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
13. Bapak dan Ibu Karyawan/Karyawati dilingkungan Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.
14. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dan teman-teman fakultas dakwah angkatan 2018 yang lainnya.

Atas segala bantuan dan bimbingan, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga, semoga Allah SWT membalasnya. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jambi, Oktober 2022
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINAL SKRIPSI	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Landasan Teori.....	5
F. Metode Penelitian.....	29
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	35
H. Studi Relevan	38
BAB II GAMBARAN UMUM KELOMPOK ZIKIR DESA SARANG BURUNG	
A. Sejarah Berdirinya Kelompok Zikir Desa Sarang Burung.....	40
B. Profil Pembina Kelompok Zikir Desa Sarang Burung.....	41
C. Peserta Kelompok Zikir Desa Sarang Burung	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III

AKTIFITAS KELOMPOK ZIKIR DESA SARANG

BURUNG

A. Kegiatan Rutin Kelompok Zikir Desa Sarang	
Burung.....	44
B. Amalan Yang Dilaksanakan Kelompok Zikir.....	48
C. Tujuan Kelompok Zikir.....	49

BAB IV

PROSES TERAPI ZIKIR DESA SARANG BURUNG

A. Proses Pelaksanaan Terapi Zikir	51
B. Manfaat Terapi Zikir Sebagai Metode Pengobatan	
Non Medis.....	58
C. Efektivitas Terapi Zikir Sebagai Metode Pengobatan	
Non Medis	61

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
C. Kata penutup	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

TRANSLITERASI

A. Alfabet

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'a
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ch	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	لا	L
ص	Sh	ء	A
ي	Do	ي	Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Vokal dan Harkat

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
أ	A	إ	Aa	اي	Aa
ا	I	اي	Ii	اي	Ay
أ	U	أو	Uu	او	Sw

C. Ta'Marbutah

Tranliterasi untu *ta'marbutah* ini ada dua macam:

1. *Ta'marbutah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*. Maka transileterasinya adalah /h/.

Arab	Indonesia
صلاة	Salaah
مرأة	Mir'ah

2. *Ta'marbutah* hidup atau yang mendapat *harakat fathah kasrah* dan *dammah*, maka transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Arab	Indonesia
وزارة التربية	Wizarat al-tarbiyah
مرأة الزمن	Mir'at al;zaman

3. *Ta'marbutah* yang berharakat *tanwin* maka transliterasinya adalah /tan/tin/tun.

Contoh:

Arab	Indonesia
فجئة	Fajannatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pengobatan, selain menggunakan metode pengobatan secara medis, juga dikenal metode pengobatan non medis. Pengobatan medis yang kita ketahui sebagai pengobatan penyakit fisik atau organ tubuh seperti; stroke, jantung, paru-paru, ginjal, liver, hipertensi dan lain sebagainya, dan tentunya pengobatan ini sudah sangat dikenal didunia medis nasional maupun internasional, karena pengobatan ini ditangani oleh dokter dan diobati di Rumah Sakit. Namun ada juga metode pengobatan non medis yang dikenal sebagai salah satu alternatif pengobatan, pengobatan non medis cenderung menangani penyakit kejiwaan dan mental seperti ; gila, stress, halusinasi, putus asa, cemas berlebihan dan lain sebagainya, namun tidak menutupi kemungkinn bahwa ,metode pengobatan non medis juga biasa digunakan sebagai alternatif untuk pengobatan penyakit medis.

Seperti ada kasus dimana seseorang datang berobat ke klinik kesehatan tentunya dengan tujuan dan harapan ingin segera mendapatkan kesembuhan dari penyakit yang di deritanya, Namun pada kenyataanya tidak sedikit pula orang yang mendapatkan kekecewaan setelah berobat namun penyakit yang dideritanya tidak kunjung sembuh. Kejadian tersebut membuktikan bahwa meskipun dunia kedokteran ditunjang oleh teknologi canggih serta dibantu oleh obat-obatan kimia/herbal ternyata tidak selalu menjadi jaminan tercapainya kesembuhan bagi pasien.

Disisi lain pemberian obat-obatan berbahan kimia justru mempunyai efek samping bagi tubuh pasien yang mengkonsumsinya. Efek samping yang timbul entah itu menyebabkan gangguan kesehatan bagian organ tubuh basien atau beberapa kasus malah menyebabkan ketergantungan dengan obat tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

Kasus diatas menunjukkan fakta baru bahwa berobat kedokter tidak menjanjikan kesembuhan untuk pasiennya beberapa dari mereka mencari alternatif lain sebagai ikhtiar untuk mendapatkan kesembuhan. terlebih lagi hal ini juga dipengaruhi oleh biaya pengobatan rumah sakit yang biayanya tidak murah, maka dari itu banyak dari masyarakat memilih pengobatan alternatif sebagai upaya dalam menyembuhkan penyakit.

Ada juga penyakit atau gangguan yang juga dikenal hanya bisa diobati dengan alternatif pengobatan non medis, seperti penyakit gangguan jin atau kesehatan mental lainnya, yang dipengaruhi oleh masalah hidup, tekanan batin, dan lainnya. Hal ini juga yang menyebabkan pengobatan alternatif menjadi pilihan, Apabila dirasa pengobatan medis dan dokter belum membuahkan hasil pada kesembuhan, Di sisi lain, terkadang dipengaruhi pula oleh cara berfikir masyarakat yang masih saja percaya terhadap hal-hal yang bersifat irasional yang bersifat mistis/magis.

Alternatif pengobatan non medis sudah lama dikenal oleh masyarakat, bahkan sudah ada sebelum dikenalnya pengobatan medis modern seperti zaman sekarang, alternatif pengobatan non medis yang menggunakan ramuan-ramuan, doa, atau mantra dan menggunakan media seperti, air, keris, batu, jarum, tanduk, kayu dan lain sebagainya. dan hal inilah yang membuat pengobatan non medis sebagai alternatif pengobatan yang sangat berbeda dengan metode pengobatan medis. Ada banyak daerah tertentu yang masih menggunakan alternatif pengobatan non medis, hal ini dipengaruhi oleh adat istiadat, budaya dan hukum yang berlaku, tidak hanya disatu desa, bahkan dimasing-masing agama pun tentunya memiliki alternatif pengobatan nya bergantung erat dengan keyakinan dan kepercayaannya sendiri,

Dalam masyarakat Islam contohnya. Praktek psikoterapi juga telah diterapkan, bahkan ada yang sudah dilembagakan. Fungsi sebagai psikoterapis (konselor) banyak diperankan oleh para tokoh gama atau ulama, guru sufi di tarekat atau kyai yang dianggap memiliki kelebihan-kelebihan spiritual atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



supranatural² metode dan teknik yang digunakan dalam proses pengobatan ini tentunya tidak keluar dari syariat agama Islam, yaitu bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Sunnah. Proses pengobatannya syarat dengan nilai-nilai aqidah Islam, hal tersebut secara tidak langsung untuk meningkatkan kembali klien/pasien kepada Allah Yang Maha Menyembuhkan segala macam penyakit.

Teknik alternatif pengobatan non medis bermacam-macam antara lain:

1. Pijat refleksi
2. Totok saraf
3. Aku puntur dan tusuk jarum
4. Ramuan herbal
5. Bekam dan gurah
6. Ruqiyah Syar'iah
7. dan adapula pengobatan menggunakan teknik dzikir dan doa-doa.

Pengobatan dengan teknik dzikir dan doa ini juga sering menggunakan media air, yang dikenal dengan air asma' atau air doa. Pengobatan ini merupakan teknik yang sangat banyak dikenal dikalangan masyarakat.

Di desa Sarang Burung kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi, terdapat jama'ah (komunitas) pengamal zikir yang meyakini bahwa amalan-amalan dzikir yang mereka laksanakan dapat menjadi sarana pengobatan penyakit, dan jama'ah ini dipimpin oleh seorang Ustz.

Dari observasi dan wawancara awal yang penulis lakukan, banyak dari pasien yang datang itu dengan berbagai keluhan, dan kebanyakan mereka memiliki gangguan sihir atau dengan hal ghaib, seperti; anak yang sering tiba-tiba menangis disaat magrib, mimpi buruk tanpa henti, gangguan jin pesugihan, gangguan akibat ilmu-ilmu hitam, dan lain sebagainya. Selain itu ada juga yang bergabung karena hanya ingin mendapatkan ketenangan dan bimbingan karena banyak nya urusan dan kesibukan yang kadang membuat hati dan pikiran menjadi kacau.

² Subbandi, MA, Membangun Psikoterapi Berwawasan Islam, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2001), hal 92



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

Praktik pengobatan terapi zikir di desa Sarang Burung yang dipimpin oleh ustad Fahmi, sudah banyak dikenal sebagai tempat pengobatan, berkonsultasi, atau juga biasanya ustd fahmi sendiri yang mendatangi rumah pasien yang meminta bantuan. Pasien yang datang pula tidak hanya datang dari warga sekitar saja, namun dari berbagai daerah sekitar Muaro Jambi dan Kota Jambi.

Dari hasil wawancara awal banyak pasien yang mengaku sembuh dan mendapati perubahan besar dari penyakitnya, walau ada beberapa pasien yang diarahkan untuk menjalankan pengobatan dengan ustd yang lebih ahli, seperti diarahkan kepada ustd sulaiman atau yang biasa disapa Guru Leman, yang mengajar di pondok pesantren Sa'adatudaren Seberang Kota Jambi.

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dipaparkan di atas, maka Peneliti Tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk Skripsi dengan judul, **Terapi Dzikir sebagai Metode Pengobatan Penyakit Non Medis (Studi di Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pelaksanaan metode pengobatan terapi zikir di Desa Sarang Burung?
2. Bagaimana pandangan pasien terhadap pengobatan dengan menggunakan metode zikir ini?
3. Apa pengaruh metode pengobatan terapi zikir terhadap penyakit fisik dan non fisik?

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan judul dan latar belakang diatas masalah diatas, penulis memahami akan banyak pendapat dan penilaian nantinya, maka dari itu peneliti membatasi penelitian hanya pada kelompok zikir di Desa Sarang Burung dan hanya meneliti metode terapi zikir sebagai alternatif pengobatan.

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah:

- a. Mengetahui pelaksanaan motedo pengobatan terapi zikir, di desa Sarang Burung.
- b. Mengetahui bagaimana pandangan pasien terhadap metode pengobatan terapi zikir.
- c. Mengetahui pengaruh pengobatan terapi zikir terhadap penyakit fisik dan non fisik pada pasien.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ialah.

- a. Dapat memberikan informasi tentang terapi zikir sebagai metode pengobatan penyakit Fisik dan Non Fisik.
- b. Sebagai upaya pengembangan khazanah keilmuan, khususnya di bidang pengobatan.
- c. Memberikan informasi pengaruh pengobatan terapi zikir terhadap penyakit Fisik dan Nonfisik

E. Landasan Teori

1. Terapi Dzikir

a. Pengertian Terapi Dzikir

1) Terapi

Terapi adalah sejenis ilmu pengobatan. Terapi tidak hanya mengobati penyakit badaniah tetapi juga mengobati penyakit kejiwaan. Terapi sendiri dibagi menjadi banyak jenis. Ada terapi yang dilakukan untuk mencegah munculnya kondisi medis, ataupun untuk menghentikan kondisi medis untuk berkembang lebih lanjut. Ada terapi yang menggunakan alat-alat psikologis terhadap permasalahan yang berasal dari kehidupan emosional, di mana seorang terapis secara sengaja menciptakan hubungan profesional dengan pasien yang bertujuan menghilangkan, mengubah atau menurunkan gejala-gejala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang ada, dan meningkatkan pertumbuhan serta perkembangan menuju kepribadian yang positif.³

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, terapi adalah usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit, pengobatan penyakit, perawatan penyakit.⁴ Adapun dalam bahasa Arab istilah terapi dapat disamakan dengan kata-kata isyisyifa yang berasal dari kata “syafa’yasfi’- syifa” yang berarti menyembuhkan.⁵

Dr. Muhammad Solihin didalam bukunya Terapi Sufistik menyebutkan ada enam model terapi yaitu:⁶

- a. Terapi Client Centered. Terapi jenis ini menaruh kepercayaan dan meminta tanggung jawab yang lebih besar kepada klien dalam menanggulangi masalah-masalahnya.
- b. Terapi Realitas. Yaitu terapi jangka pendek yang berfokus pada saat sekarang. Menekankan kekuatan pribadi dan pada dasarnya merupakan jalan agar para klien dapat belajar bertingkah laku yang lebih realistic sehingga dapat mencapai keberhasilan.
- c. Terapi Relaksasi. Terapi ini diberikan kepada orang yang mudah disugesti. Terapi model ini pada umumnya dilakukan oleh seorang terapis yang ahli dibidang hipnotis. Dengan terapi sugesti ini klien diarahkan untuk dapat melakukan rileksasi.
- d. Terapi prilaku. Yaitu terapi yang bermaksud agar klien berubah baik sikap maupun prilakunya terhadap objek atau situasi yang menakutkan secara bertahap, klien dilatih dan dibimbing menghadapi objek atau situasi yang menakutkan secara bertahap, klien dilatih dan dibimbing menghadapi objek atau

³ Artikel ini diakses dari <https://www.hotcourses.co.id/subject/therapeutic/> diakses pada tanggal 17 april 2022

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Chaplin, Kamus Lengkap Psikologi, hlm 407

⁵ Ahmad Warsono Munawwir, kamus Al-Munawwir, Arab-Indonesia, (Yogyakarta: Pondok pesantren Al-Munawwir, 1984), hlm 782

⁶ M. Solihin, Terapi Sufistik,(Bandung: CV. Pustaka Setia, 2004), hlm 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



situasi yang menimbulkan panic atau phobic. Pelatihan dilakukan berulang-ulang sampai pada akhirnya klien dapat melakukan tanpa dapat bantuan dari orang lain. Sudah tentu latihan perilaku ini didahului dengan pemberian psioterapi untuk memperkuat kepercayaan diri.

- e. Terapi keagamaan. Terapi keagamaan adalah terapi yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan keagamaan seperti menggunakan ayat-ayat suci Al-Quran, hadist Nabi dan pemikiran-pemikiran keislaman yang secara implicit mengundang terapi. Adapula yang menggunakan dzikir dan doa-doa tertentu yang pada intinya yang pada intinya memohon kepada Allah agar diberi ketenangan hati. Dengan terapi jenis ini diharapkan seseorang dapat terbebas dari rasa cemas, tegang, depresi dan lain-lain. Sebagaimana dijelaskan pada firman Allah SWT pada QS.Asy-Syu'araa 26:80

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ ۝

Artinya: Dan apabila Aku sakit, dialah yang menyembuhkan aku (QS. Asy-syuraa:80).

- f. Terapi Holistik. Terapi holistic adalah terapi yang mencakup keseluruhan aspek manusia, dalam artian bahwa terapi dilakukan tidak hanya melalui obat-obatan semata, atau hanya ditujukan kepada aspek- aspek kejiwaan akan tetapi mencakup aspek-aspek lain seperti organobiology, psikologi, psikososial, psikoritual, dan sebagainya. Sehingga klien dapat diobati secara menyeluruh, pada intinya terapi holistic ini adalah bentuk terapi yang memandang keseluruhan aspek pada klien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2) zikir

Zikir terdiri dari dua macam yaitu zikir lisan dan zikir hati. Adapun zikir lisan yaitu mengucapkan kalimat thoyyibah atau membaca ayat dan doa-doa tertentu yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Sedangkan zikir hati (kalbu) adalah zikir yang tersembunyi di dalam hati, tanpa suara dan kata-kata, tetapi merasakan kehadiran Allah Ta'ala

Zikir lisan yang sering diucapkan dan diajarkan Nabi:

- a. Tasbih, yaitu ucapan Subhanallah (Maha Suci Allah).
- b. Tahmid, yaitu ucapan Alhamdulillah (Segala puji kepunyaan Allah).
- c. Takbir, yaitu ucapan Allahu Akbar (Allah Maha Besar).
- d. Tahlil, yaitu ucapan La ilaha illallah (Tiada Tuhan selain Allah).
- e. Basmalah, yaitu ucapan Bismillaahir-Rahmanir-Rahim (Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang).
- f. Istighfar, yaitu ucapan Astaghfirullah (Aku memohon ampun kepada Allah).
- g. Hawqalah, yaitu ucapan La hawla wa la quwwata illa billah (Tidak ada daya dan kekuatan kecuali daya dan kekuatan dari Allah).
- h. Ungkapan zikir berupa Ayat-ayat Al-Qur'an, baik keseluruhan maupun sebagian. Biasanya, ayat-ayat yang dibaca adalah ayat pilihan dan dijadikan wirid zikir setelah shalat wajib. Selain Surat Al-Fatihah, di antaranya Surat Al-Baqarah ayat 1-5, Ayat 163, Ayat 255 (Ayat Kursi), dan ayat 284-285.⁷

Berikut penjelasan Seorang sufi besar mengenai macam-macam zikir, Ibnu Athaillah al-Sakandari (penulis Al-Hikam)

⁷ Artikel ini telah tayang di <https://kalam.sindonews.com/read/314646/69/memahami-makna-zikir-menurut-al-quran-1611658885> dan diakses pada 2 Agustus 2022

membagi zikir kepada tiga bagian. Pertama, zikir jali. Artinya, jelas atau nyata. Kedua, zikir khafi. Inilah zikir yang samar-samar. Terakhir, zikir haqiqi atau yang sebenar-benarnya.

a. Zikir jali

Zikir jali adalah perbuatan mengingat Allah SWT dalam bentuk ucapan lisan, yang mengandung arti pujian, rasa syukur, dan doa kepada Allah. Zikir ini diucapkan dengan suara jelas untuk menuntun gerak hati. Misalnya, dengan mengucapkan tahlil (La Ila-ha Illa Allah), tasbih (Subhana Allah), takbir (Allahu Akbar), membaca Alquran, dan doa lainnya. Zikir ini ada yang sifatnya terikat dengan waktu, tempat atau amalan tertentu lainnya. Misalnya, ucapan dalam shalat, saat melaksanakan manasik haji, doa-doa yang diucapkan ketika akan makan, sesudah makan, akan tidur, bangun tidur, dan sebagainya. Ada juga yang sifatnya mutlak, tidak terikat dengan waktu dan tempat. Misalnya mengucapkan tahlil, tasbih, tahmid, dan takbir di mana saja dan kapan saja.

b. Zikir khafi

Zikir khafi dilakukan secara khusuk oleh ingatan hati, baik disertai zikir lisan maupun tidak. Orang yang sudah mampu melakukan zikir seperti ini hatinya akan merasa senantiasa memiliki hubungan dengan Allah SWT. Ia selalu merasakan kehadiran Allah SWT kapan dan di mana saja. Dalam dunia sufi ada ungkapan bahwa seorang sufi ketika melihat sesuatu benda apa saja, yang dilihatnya bukan benda itu, melainkan Allah Ta'ala. Ini bukan berarti benda itu "adalah" Allah SWT. Pandangan dari sang sufi jauh menembus melampaui pandangan matanya. Ia melihat bukan saja benda itu tapi juga menyadari akan adanya Khalik yang menciptakan benda itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Zikir haqiqi

Zikir haqiqi dilakukan oleh seluruh jiwa-raga, kapan dan di mana saja, dengan memperketat upaya untuk memelihara seluruh jiwa-raga dari larangan Allah SWT dan mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya.⁸

3) Terapi zikir

Bagi kaum sufi, sufi healing telah dilakukan sejak mereka memasuki tahap al-Bidayah (permulaan), yaitu memasuki beberapa tahap kesufian, yakni takhalli (pengosongan jiwa dari segala sesuatu yang merusak), tahalli (pengisian jiwa dengan segala sesuatu yang mulia), tajalli (menemukan apa yang dicari dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari). Kemudian mujahadah dan riyadhah, melalui maqamat dan ahwal. Lalu sampailah pada nihayah (akhir pencarian). Para sufi menamai nihayah ini sebagai maqam terakhir, yaitu wushul (pencapaian), ihsan (perbuatan yang baik), atau fana' (ketidak kekal).

Bagi orang awam, banyak jalan yang bisa ditempuh untuk melakukan healing sufistik. Jalan-jalan tersebut antara lain sama dengan apa yang telah dilakukan oleh kaum sufi, yakni dengan melalui cara berdzikir, shalat, membaca shalawat, dan mendengarkan musik. Cara-cara ini terbukti ampuh dalam mengatasi berbagai penyakit. Tentu saja, dengan metode atau kaifiah tertentu atau dengan bimbingan seorang guru.

Sedangkan terapi berkaitan dengan serangkaian upaya yang dirancang untuk membantu atau menolong orang. Jadi, terapi zikir adalah serangkaian upaya yang dirancang untuk membantu atau menolong orang dengan cara mengingat Allah SWT atau menyebut nama Allah SWT.⁹

⁸ Artikel ini telah tayang di <https://www.republika.co.id/berita/q7tr8z458/tiga-macam-zikir-menurut-ibnu-athaillah> dikutip pada tanggal 11 mei 2022

Zikir atau mengingat adalah merujuk kembali pada apa yang telah kita ketahui. Para sufi meyakini adanya percikan ilahiah di dalam diri kita masing-masing. Percikan ini selalu akan menjadi bagian darinya. Berzikir adalah untuk menyingkap pengetahuan, kekuatan dan keindahan percikan tuhan di dalam diri kita. Salah satu praktik zikir klasik mencakup pengulangan kalimat tauhid, la ilaha illa Allah.

Kalimat ini secara literal bermakna “Tiada tuhan, yang ada hanyalah Tuhan” Salah satu usaha untuk mendekati diri kepada sang pencipta adalah melalui zikir. zikir memiliki daya relaksasi yang dapat mengurangi ketegangan (kecemasan) dan mendatangkan ketenangan jiwa. Setiap bacaan zikir mengandung makna yang sangat dalam yang dapat mencegah timbulnya stres. Bacaan yang pertama yaitu Lailahaillallah memiliki arti tiada Tuhan yang pantas disembah kecuali Allah swt, adanya pengakuan bertuhan hanya kepada Allah dalam sebuah keyakinan. Individu yang memiliki kemampuan spiritualitas yang tinggi memiliki keyakinan yang kuat akan Tuhannya. Keyakinan ini menimbulkan kontrol yang kuat, dapat memaknai dan menerima setiap peristiwa yang tidak menyenangkan ke arah yang lebih positif dan yakin bahwa ada yang mengatur setiap peristiwa yang terjadi di alam semesta. Dengan begitu individu dapat mengurangi ketegangan (kecemasan), mengatasi masalah kesehatan dan meingkatkan kekuatan mental dengan cepat.¹⁰

Bacaan Allahu Akbar, di mana sungguh besarnya kekuasaan Allah, besar kekayaan Allah, besar ciptaan Allah, sehingga menimbulkan sikap yang optimis. Sikap optimisme, sumber energi baru dalam semangat hidup dan menghapus rasa keputusasaan ketika seseorang menghadapi keadaan atau persoalan yang mengganggu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jiwanya, seperti sakit, kegagalan, depresi, dan gangguan psikologislainnya.¹¹

4) Zikir dan kesehatan

Banyak jalan untuk menciptakan kondisi yang sehat, ada yang dengan melakukan olah badan yang dikenal dengan olah raga dan ada yang dengan olah batin. Bila didalam semboyan olah raga mensana encorporesano, didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat. Memang benar bahwa tubuh yang sehat, akan menjamin proses metabolisme menjadi lancar, sehingga supley terhadap kebutuhan didalam tubuh akan terpenuhi. Dengan tubuh yang sehat maka makan akan dapat merasakan enak dan nikmat, kemudian dari sari makanan ditranfusikan keseluruh organ tubuh yang membutuhkan. Ketika otak sedang berfikir maka supley darah dan oksigen ke otak berjalan lancar sehingga pemikiranpun akan menjadi lancar. Dengan olah raga, tubuh akan selalu siap untuk melakukan segala aktifitas.

Namun dikala banyak melakukan aktifitas, didalam kehidupan tentu ada saja halangan dan rintangan, baik yang dilakukan oleh dirinya sendiri karena adanya keterbatasan akal,dana dan tenaga.Maupun permasalahan itu disebabkan oleh faktor alam, sesuatu yang berada diluar manusia. Misalnya seorang pelajar yang sedang berangkat ke sekolah dengan naik angkutan umum, didalam perjalanan kendaraan mogok, sehingga dirinya menjadi cemas karena takut akan datang terlambat dan tidak bisa mengikuti ujian secara optimal.

Sekalipun dirinya telah mempersiapkan diri dengan kegiatan belajar, lahir batin dirinya sudah siap namun ketika datang terlambat fikiran akan menjadi kacau, akhirnya kesiapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lahir menjadi punah karena kondisi hati yang belum tertata. Belum lagi adanya kecemasan- kecemasan yang lain, waktu yang tidak bisa ditolelir.

Hal diatas adalah sebagian kecil dari contoh yang sering dihadapi dan masih banyak contoh-contoh yang lain, sehingga dengan adanya gangguan dari organ tubuh baik jasmani maupun rohani akan mengganggu segala aktifitas yang lain. Oleh karena itu untuk menstabilkan kembali kondisi tubuh, pada saat sekarang banyak para da'i yang melakukan kegiatan da'wah dengan metode dzikir. Banyak diantara para peserta yang merasakan kenikmatan, begitu asyiknya dalam lantunan dzikir bersama sehingga tidak terasa air mata menetes dengan derasnya, larut dalam suasana mahabbah ilallah.

Banyak sekali model pengobatan sudah ditempuh baik melalui medis maupun non medis, metode moderen maupun tradisional. Penyembuhan secara medis dilakukan namun hati dan pikiran selalu gelisah, selalu ada kecemasan-kecemasan, memikirkan segala kemungkinan yang akan terjadi, padahal kemungkinan itu adalah sesuatu diada-adakan. Maka yang terjadi kecemasan semakin berkembang menguasai jiwa dan penyakit sulit untuk disembuhkan. Oleh karena itu hati yang harus disirami dengan dzikir niscaya akan menajdi tenang dan penyakitpun akan mudah diobati.¹²

Proses konsentrasi dalam tasawuf dilakukan pada sumber kehidupan dan sumber magnetis yang terletak di bawah tulang dada, dan selanjutnya diperluas ke otak. Bila tingkat konsentrasi yang benar dicapai dan dipertahankan maka kekuatan-kekuatan yang dijanjikan bisa tercapai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹² Dr. MS. Udin, MA. Konsep Dzikir dalam Al-Quran dan Implikasinya Terhadap Kesehatan. (Mataram, Sanabil, 2021}. Hlm 50

Seperti dituturkan Profesor Agha dalam bukunya *the mystery of humanity*, “himpunan seluruh tenaga dan dipusatkan pada sumber kehidupan di jantungmu agar temuan-temuanmu tidak bisa musnah sehingga kamu akan hidup dalam keseimbangan dan ketentraman, dan mengenal keabadian”.¹³

b. Manfaat zikir

- 1) Menentramkan, membuat hati menjadi damai. Apabila manusia mengalami kesulitan, kesusahan dan kegelisahan maka berzikirlah, insyaallah hati manusia akan menjadi lebih tenang dengan rahmatnya. Melalui zikir, hati menjadi tentram, damai, melalui kedamaian ini maka jiwa dipenuhi oleh emosi positif seperti bahagia dan optimis.
- 2) Menambah keyakinan dan keberanian. Melalui zikir jiwa bertambah yakin akan kebesaran Allah SWT. Sehingga bisa menjadikan kita berani menghadapi tantangan apapun.
- 3) Mendapatkan keberuntungan. Keberuntungan bisa diartikan sebagai mendapatkan kemudahan ketika kita sedang diliputi oleh masalah pelik. Ketika jiwa mulai putus asa dan lemah, Allah memberikan jalan terang kepada kita sehingga kita mampu menyelesaikan masalah dengan baik.
- 4) Menghilangkan rasa takut. Melalui zikir, rasa takut yang meliputi jiwa perlahan-lahan dapat ditundukan. Hilangnya ketakutan ini membuat teguh pendirian. Keteguhan membuat pantang berputus asa sehingga tetap berusaha secara maksimal mencapai keridhoannya dalam kehidupan.
- 5) Mendapatkan kenikmatan dan keselamatan lahir batin. Melalui zikir senantiasa dilindungi Allah dari segala bencana. Keselamatan selalu menyertai, sehingga kehidupan menjadi tentram. Keselamatan merupakan rahmat yang besar dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

¹³ Lyon Wilcox, *Ilmu Jiwa Berjumpa Tasawuf*, Terj. IG Hani Murti Bagoesoko, (Serambi Ilmu Semesta Jakarta, 2003) hlm. 73.

Allah, yang akan menjamin tercapainya kehidupan yang damai dan sejahtera di dunia dan akhiratkelak.

- 6) Melepaskan manusia dari kesulitan hidup. Melalui zikir, mampu melewati ujian yang diberikan Allah dengan sabar dan tawakal. Karena dalam setiap kesulitan pasti ada kemudahan. Sekuat kuatnya manusia, tetaplah ia makhluk yang lemah dan tak berdaya tanpa pertolongan dariAllah. ¹⁴

c. Keutamaan zikir

Berdzikir kepada Allah adalah ibadah sunnah yang teramat mulia lagi utama. zikir adalah peringkat doa yang paling tinggi, yang di dalamnya tersimpan berbagai keutamaan dan manfaat yang besar bagi hidup dan kehidupan kita. Bahkan kualitas diri kita di hadapan Allah sangat dipengaruhi oleh kuantitas dan kualitas zikir kita kepada-Nya. Dengan kata lain, jika kita banyak mengingat Allah dengan tulus dan ikhlas karena mengharap ridha-Nya, maka sesungguhnya kita adalah orang yang mulia dan dimuliakan Allah, sebaliknya jika kita lalai dari mengingat Allah maka sesungguhnya kita termasuk golongan manusia yang sangat merugi, manusia rendah, hina, dan tak berguna.¹⁵

Selain itu, keutamaan zikir juga banyak sekali, diantaranya:

2. Pengobatan Non Medis

a. DefinisiPengobatan

Kata "Pengobatan" berasal dari bahasa Latin yaitu ars medicina, yang berarti seni penyembuhan. Pengobatan adalah ilmu dan seni penyembuhan. Bidang keilmuan ini mencakup berbagai praktek perawatan kesehatan yang secara kontinu terus berubah untuk mempertahankan dan memulihkan kesehatan dengan cara pencegahan dan pengobatan penyakit.

¹⁴ Widuri Nur Anggraeni, Pengaruh Terapi Relaksasi Zikir untuk Menurunkan Stres pada Penderita Hipertensi Esensial, Jurnal Intervensi Psikologi, Vol 6 No. 1, Juni 2014, hlm. 239

¹⁵ SamsulMunir Amin danHaryanto Al-Fandi, Energi Dzikir, (Jakarta:Amzah, 2008), hlm.



Pengobatan kontemporer meliputi ilmu kesehatan, penelitian biomedis, dan teknologi medis untuk mendiagnosa dan mengobati cedera dan penyakit, tidak hanya melalui obat atau operasi, tetapi juga melalui terapi yang beragam seperti psikoterapi, splints eksternal & traksi, prostesis, biologis, radiasi pengion dan lain-lain.¹⁶

Kemudian pengobatan terbagi ke dua jenis pengobatan, ada pengobatan medis dan pengobatan non medis.

b. Pengobatan Non Medis

Pengobatan non medis adalah pengobatan yang dilakukan untuk mengobati penyakit non medis.¹⁷ Contoh pengobatan non medis, melalui bacaan ayat-ayat Alquran, ruqyah dan bekam. Kemudian dalam penelitian ini saya membahas tentang pengobatan alternatif yang menggunakan alquran sebagai media proses penyembuhan, baik penyakit hati ataupun penyakit fisik.

Atau orang lebih sering dengan menggunakan kata pengobatan alternatif. Pengobatan alternatif adalah jenis pengobatan yang tidak memakai cara dan alat medis. Pengobatan ini sangat banyak ragamnya. Mulai dari yang berbasis agama.

3. Penyakit Fisik dan Non fisik

a. penyakit fisik

penyakit pada umumnya disebabkan oleh gangguan fisik, kondisi-kondisi fisik yang tidak sehat, seperti stroke, sakit jantung, dan liver juga bisa dapat mempengaruhi kondisi badan, badan dan jiwa saling mempengaruhi. Perilaku manusia cerminan dari pikiran dan perasaan, dan perilaku.

¹⁶ Artikel ini tayang di Fransiskus, <https://sites.google.com/site/fransiskussamuelrenaldi/my-notes-on-introductions-to-information-technology/arti-pengobatan>. Diakses pada tanggal 05 april 2022

¹⁷ Shirazuddin Abbas, <https://sirouzs.wordpress.com/2014/05/31/perbedaan-sistem-pengobatan-medis-dan-non-medis/>. Diakses pada tanggal 05 april 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Penyakit non fisik

Yang disebabkan karena accident atau suatu kejadian bisa dilihat dari kecelakaan dan bencana alam, atau dapat disebabkan seperti halnya kecemasan muncul dari rasa khawatir, takut gelisah, cemas dan tidak bisa tidur. Rasa cemas itu selalu berorientasi pada masa depan, timbullah depresi menyangkut pada keluhan dan penyesalan.¹⁸

1) Penyakit mental

Ada banyak faktor yang bisa memicu terjadinya gangguan mental, mulai dari menderita penyakit tertentu sampai mengalami stres akibat peristiwa traumatis, seperti ditinggal mati orang yang disayang, kehilangan pekerjaan, atau terisolasi untuk waktu yang lama.

Mengingat peristiwa-peristiwa traumatis tersebut kerap dialami banyak orang akhir-akhir ini, maka tak heran adanya pandemi COVID-19 juga sering dikaitkan dengan munculnya gangguan mental pada seseorang.

a) Gejala Gangguan Mental

Gejala dan tanda gangguan mental tergantung pada jenis gangguan jiwa yang dialami. Penderita bisa mengalami gangguan pada emosi, pola pikir, dan perilaku. Beberapa contoh gejala dan ciri-ciri gangguan mental adalah:

- (1). Waham atau delusi, yaitu meyakini sesuatu yang tidak nyata atau tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya.
- (2). Halusinasi, yaitu sensasi ketika seseorang melihat, mendengar, atau merasakan sesuatu yang sebenarnya tidak nyata.
- (3). Suasana hati yang berubah-ubah dalam periode-periode tertentu.

¹⁸ Nurul Hikmah, *Syifa Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Suah Al-Isra'(17):82, Q.S. Yunus(10):57 dan Q.S. An-Nahl (16):69 dalam tafsir Al-Misbah)* hlm 18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- (4).Perasaan sedih yang berlangsung hingga berminggu-minggu, bahkan berbulan-bulan.
- (5).Perasaan cemas dan takut yang berlebihan dan terus menerus, sampai mengganggu aktivitas sehari-hari.
- (6).Gangguan makan misalnya merasa takut berat badan bertambah, cenderung memuntahkan makanan, atau makan dalam jumlah banyak.
- (7).Perubahan pada pola tidur, seperti mudah mengantuk dan tertidur, sulit tidur, serta gangguan pernapasan dan kaki gelisah saat tidur.
- (8).Kecanduan nikotin dan alkohol, serta penyalahgunaan NAPZA.
- (9).Marah berlebihan sampai mengamuk dan melakukan tindak kekerasan.
- (10).Perilaku yang tidak wajar, seperti teriak-teriak tidak jelas, berbicara dan tertawa sendiri, serta keluar rumah dalam kondisi telanjang.

Selain gejala yang terkait dengan psikologis, penderita gangguan mental juga dapat mengalami gejala pada fisik, misalnya sakit kepala, sakit punggung, dan sakit maag.

2) Penyebab Gangguan Mental

Belum diketahui secara pasti apa penyebab gangguan mental. Namun, kondisi ini diketahui terkait dengan faktor biologis dan psikologis, sebagaimana akan diuraikan di bawah ini:

- a) Faktor biologis (atau disebut gangguan mental organik)
 - (1).Gangguan pada fungsi sel saraf di otak. Infeksi, misalnya akibat bakteri Streptococcus.
 - (2).Kelainan bawaan atau cedera pada otak.
 - (3).Kerusakan otak akibat terbentur atau kecelakaan.

- (4). Kekurangan oksigen pada otak bayi saat proses persalinan.
 - (5). Memiliki orang tua atau keluarga penderita gangguan mental.
 - (6). Penyalahgunaan NAPZA dalam jangka panjang, misalnya heroin dan kokain.
 - (7). Kekurangan nutrisi.
- b) Faktor psikologis
- (1). Peristiwa traumatik, seperti kekerasan dan pelecehan seksual.
 - (2). Kehilangan orang tua atau disia-siakan di masa kecil.
 - (3). Kurang mampu bergaul dengan orang lain.
 - (4). Perceraian atau ditinggal mati oleh pasangan.
 - (5). Perasaan rendah diri, tidak mampu, marah, atau kesepian.

Selain faktor psikologis yang telah disebutkan di atas, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa berada pada situasi pandemi, seperti pandemi COVID-19, juga bisa menjadi faktor pemicu stres yang kemudian membuat orang lebih rentan mengalami gangguan mental.

Stres tersebut dapat berasal dari rasa takut dan khawatir tentang kesehatan, keuangan, atau pekerjaan, yang banyak terpengaruh akibat pandemi.

3) Contoh Gangguan Mental

Setelah melakukan sejumlah pemeriksaan, dokter dapat menentukan jenis gangguan mental yang dialami pasien. Dari sekian banyak jenis gangguan mental, beberapa yang paling sering terjadi adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a) Depresi

Depresi merupakan gangguan suasana hati yang menyebabkan penderitanya terus-menerus merasa sedih. Berbeda dengan kesedihan biasa yang berlangsung selama beberapa hari, perasaan sedih pada depresi bisa berlangsung hingga berminggu-minggu atau berbulan-bulan.

b) Skizofrenia

Skizofrenia adalah gangguan mental yang menimbulkan keluhan halusinasi, delusi, serta kekacauan berpikir dan berperilaku. Skizofrenia membuat penderitanya tidak bisa membedakan antara kenyataan dengan pikirannya sendiri.

c) Gangguan kecemasan

Gangguan kecemasan merupakan gangguan mental yang membuat penderitanya merasa cemas dan takut secara berlebihan dan terus menerus dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Penderita gangguan kecemasan dapat mengalami serangan panik yang berlangsung lama dan sulit dikendalikan.

d) Gangguan bipolar

Gangguan bipolar adalah jenis gangguan mental yang ditandai dengan perubahan suasana hati. Penderita gangguan bipolar dapat merasa sangat sedih dan putus asa dalam periode tertentu, kemudian menjadi sangat senang dalam periode yang lain.

e) Gangguan tidur

Gangguan tidur merupakan perubahan pada pola tidur yang sampai mengganggu kesehatan dan kualitas hidup penderitanya. Beberapa contoh gangguan tidur adalah sulit

tidur (insomnia), mimpi buruk (parasomnia), atau sangat mudah tertidur (narkolepsi).¹⁹

4) Gangguan jiwa

Gangguan jiwa merupakan masalah kesehatan yang memengaruhi bagaimana seseorang berpikir, berperilaku, dan berinteraksi dengan orang lain secara signifikan. Jika tidak diobati, orang yang mengalami gangguan jiwa akan sulit beraktivitas, bekerja, dan bahkan berinteraksi dengan orang lain.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan tahun 2018 mencatat ada lebih dari 19 juta penduduk Indonesia berusia 15 tahun ke atas yang menderita gangguan mental emosional dan lebih dari 12 juta orang diperkirakan mengalami depresi. Angka ini cenderung meningkat jika dibandingkan data tahun 2013.

a) Faktor penyebab gangguan jiwa

Penyebab terjadinya gangguan jiwa hingga saat ini belum diketahui secara pasti. Namun, ada beberapa faktor yang diketahui dapat meningkatkan risiko seseorang untuk mengalami gangguan jiwa, di antaranya:

- (1).Faktor genetik atau bawaan lahir.
- (2).Riwayat keluarga yang memiliki gangguan jiwa
- (3).Stres berat.
- (4).Pernah mengalami kejadian traumatis, misalnya menjadi korban pelecehan atau kekerasan
- (5).Penggunaan obat-obatan terlarang dan konsumsi minuman beralkohol berlebihan
- (6).Kondisi medis tertentu, misalnya cedera otak berat, stroke, dan gangguan tiroid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



¹⁹ Artikel ini telah tayang di <https://www.alodokter.com/kesehatan-mental>. Diakses pada 10 april 2022

Gangguan jiwa merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih banyak mendapatkan pandangan negatif dari masyarakat.

b) Macam-macam gangguan jiwa

(1). Gangguan kecemasan

Gangguan kecemasan terdiri dari gangguan kecemasan umum, gangguan kecemasan sosial, fobia, dan panik.

(2). Gangguan kepribadian

Seseorang dengan gangguan kepribadian cenderung memiliki pola pikir, perasaan, atau perilaku yang berbeda dari kebanyakan orang pada umumnya. Jenis gangguan kepribadian terbagi menjadi beberapa golongan, yaitu:

- a. Tipe eksentrik, seperti gangguan kepribadian paranoid, skizoid, skizotipal, dan antisosial
- b. Tipe dramatis atau emosional, seperti gangguan kepribadian narsistik, histrionik, dan ambang (borderline)
- c. Tipe cemas dan takut, seperti gangguan kepribadian obsesif kompulsif, menghindar (avoidant), dan ketergantungan (dependen)

(3). Gangguan psikotik

Gangguan psikotik merupakan gangguan jiwa parah yang menyebabkan munculnya pemikiran dan persepsi yang tidak normal, misalnya penyakit skizofrenia..

(4). Gangguan suasana hati

Perubahan mood yang terjadi sewaktu-waktu adalah hal yang normal terjadi, apalagi jika memang ada faktor pencetusnya, misalnya stres, kelelahan, atau tekanan batin. Jenis gangguan jiwa yang membuat suasana hati cepat

berubah meliputi depresi, gangguan bipolar, dan gangguan siklotimik.

(5). Gangguan makan

Gangguan makan adalah gangguan jiwa serius yang membuat perilaku makan seseorang terganggu. Kondisi ini sering kali dapat membuat penderitanya mengalami masalah gizi, misalnya kurang gizi atau justru obesitas. Contoh dari gangguan makan adalah anoreksia nervosa dan bulimia nervosa, serta binge-eating disorder atau gangguan makan berlebihan.

(6). Gangguan pengendalian impuls dan kecanduan

Orang dengan gangguan pengendalian impuls tidak dapat menahan dorongan untuk melakukan tindakan yang dapat membahayakan dirinya sendiri atau orang lain, misalnya berjudi, mencuri (kleptomania), dan menyulut api (piromania).

Sedangkan gangguan perilaku adiksi atau kecanduan biasanya disebabkan oleh penyalahgunaan alkohol dan obat-obatan terlarang atau narkoba. Tak hanya itu, seseorang juga bisa kecanduan aktivitas tertentu, seperti seks, masturbasi, atau berbelanja.

(7). Gangguan obsesif kompulsif (OCD)

Gangguan jiwa yang satu ini ditandai dengan adanya pikiran dan obsesi yang tidak terkendali terhadap sesuatu, sehingga mendorong penderitanya untuk melakukan suatu aktivitas secara berulang-ulang.

(8). Gangguan stres pascatrauma (PTSD)

PTSD dapat berkembang setelah seseorang mengalami kejadian traumatis atau mengerikan, seperti pelecehan seksual atau fisik, kematian orang terdekat, atau bencana alam. Orang yang menderita PTSD biasanya akan sulit

melupakan pikiran atau peristiwa yang tidak menyenangkan tersebut..²⁰

c. Hubungan antara penyakit Fisik dan Non Fisik

Hubungan antara kesehatan fisik dengan psikis dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hall dan koleganya (1980). Dalam penelitian itu ditemukan bahwa diantara pasien yang sakit secara medis menunjukkan adanya gangguan mental seperti depresi, gangguan kepribadian, sindroma otak organik, dan lain-lain. Sebaliknya orang-orang yang dirawat karena gangguan mental menunjukkan adanya gangguan secara fisik.²¹

Penelitian yang menyangkut hubungan gangguan fisik dan mental juga diperkuat oleh Goldberg, pada tahun (1984) yang mencoba melakukan studi khusus tentang pengakuan tentang gangguan psikiatrik oleh kalangan non- psikiater. Diungkapkan bahwa gangguan psikiatris adalah umum terjadi pada pasien-pasien yang mengalami sakit (fisik) dan pasien yang menjalankan operasi pembedahan. Dia mengemukakan sekitar 20% sampai 40% pasien-pasien yang mengaku sakit secara fisik ternyata dapat didiagnosa mengalami gangguan mental, meskipun mayoritas diantara mereka kurang memperoleh perhatian. Hal ini sejalan dengan penelitian vogt dan kawan-kawannya (1994) tentang kasus kesehatan mental sebagai prediktor morbiditas dan mortalitas.

Goldberg (1984) mengungkapkan terdapat tiga kemungkinan hubungan antara sakit secara fisik dan mental ini. Pertama, orang mengalami sakit mental disebabkan oleh sakit fisiknya. Karena kondisi fisiknya tidak sehat, dia tertekan sehingga menimbulkan akibat sekunder berupa gangguan secara mental. Kedua, sakit fisik yang diderita itu sebenarnya gejala dari adanya gangguan mental.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

²⁰ Artikel ini telah tayang di, <https://www.alodokter.com/macam-macam-gangguan-jiwa>, diakses pada, 10 april 2022

²¹ Moeljono Notosoedirjo dan latipun. Kesehatan Mental (konsep dan penerapan). Malang: UMM Press, 2002), hlm. 9-10

Ketiga, antara gangguan mental dan sakit secara fisik adanya saling menopang, artinya bahwa orang menderita secara fisik menimbulkan gangguan secara mental, dan gangguan itu memperparah sakitnya.²²

Banyak orang menyadari bahwa keadaan kondisi sakit selain dipengaruhi oleh tubuh fisik juga dipengaruhi oleh aspek lain, seperti keadaan mental, pikiran dan perasaan (psikologis) seseorang yang tidak seimbang, sehingga menimbulkan berbagai rasa sakit. Oleh karena itu suatu mekanisme tubuh dapat menyembuhkan dirinya sendiri, sebab setiap kerja alamiah tubuh manusia merupakan suatu keadaan yang terjadi dengan sendirinya. Dan berdasarkan hasil penelitian para ahli kesehatan, kebiasaan beribadah seperti, shalat, bersedekah, puasa dan ibadah lainnya yang sesuai dengan tuntunan Al- Qur'an dan ajaran Rasulullah SAW dapat menjadi media penyembuhan.²³

²² Moeljono Notosoedirjo dan latipun. Kesehatan Mental, hlm. 10

²³ Dr. MS. Udin, MA. Konsep Dzikir dalam Al-Quran dan Implikasinya Terhadap Kesehatan. (Mataram, Sanabil, 2021). Hlm 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini memakai metode deskriptif dengan teknik analisis kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan secara rinci serta mendalam dan menghasilkan data berupa kata-kata yang bersumber dari tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.²⁴

Menggunakan penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mengerti bagaimana tindakan atau perilaku pada subjek dan objek yang sedang diteliti dengan menggunakan penelitian kualitatif misalnya dengan wawancara secara mendalam. Karena agar bisa mendapatkan hasil dari penelitian ini tentang terapi zikir sebagai metode pengobatan non medis, lebih cocok apabila dilakukan melalui kegiatan wawancara. Karena guna mendapatkan data yang valid mengenai apa saja yang perlu dilakukan dalam metode pengobatan, , maka wawancara dilakukan secara langsung.

2. Setting dan Subjek Penelitian

a. Setting penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan focus penelitian.

Setting penelitian ini menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka, dalam penelitian kualitatif, setting penelitian akan menunjukkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada focus penelitian yang telah ditetapkan diawal.

Pada penelitian ini setting penelitian dilakukan di kelompok zikir Desa Sarang Burung, Kabupaten Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

²⁴ Lexy J.Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosdakarya, 2010),hlm. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Subjek penelitian

Subjek penelitian yang telah tercermin dalam focus penelitian ditentukan secara sengaja, subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian.

Informan penelitian ini meliputi beberapa macam, seperti:

1) Informan kunci

Yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, sebagai informan kunci dalam penelitian ini ialah ustz Fahmi sebagai pemimpin kelompok zikir.

2) Informan utama

Yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, sebagai informan utama dalam penelitian ini ialah para pasien yang menjalani terapi zikir ini,

3) Informan tambahan

3. Sumber dan Jenis Data

a. Sumber Data

Sumber Data menguraikan sumber data yang digunakan dalam penelitian seperti manusia, peristiwa dan dokumentasi²⁵ menurut Lofland “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.²⁶

b. Jenis Data

Dan jenis data berdasarkan sumber dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer,

²⁵ Moh, Arifullah, Dkk, Panduan Penelitian Skripsi Mahasiswa (Jambi: Fakultas Ushuludin dan Sts Jambi, 2010), hlm. 33

²⁶ Lexy J Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm.



yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah ustd Fahmi sebagai pemimpin kelompok zikir, para pasien serta jama'ah kelompok zikir Desa Sarang Burung.

2) Data Skunder,

adalah data yang diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi dan peristiwa yang bersifat lisan maupun tertulis²⁷

4. Metode Pengumpulan Data

Terkait dengan metode atau teknik pengumpulan data tentang Terapi Dzikir sebagai Metode Pengobatan Penyakit Non Medis (Studi di Desa Sarang Burung, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Sarang Burung), maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut;

a. Observasi/Pengamatan

Observasi merupakan teknik untuk menggalidata dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar, melalui observasi dapat dilihat dan dapat dites kebenaran terjadinya suatu peristiwa atau aktivitas.²⁸

Spadley dalam sutopo mengatakan, berbagai jenis observasi pada umumnya dibedakan dalam kelompok sebagai berikut.

- 1) Observasi berperan serta secara lengkap, observer menjadi anggota penuh dalam suatu kelompok.
- 2) Observasi pemeran serta sebagai pengamat, observer menjadi anggota yang tidak sepenuhnya dalam suatu kelompok.
- 3) Observasi pengamat sebagai pemeran serta, posisi observer dalam suatu kelompok diketahui secara terbuka oleh umum.
- 4) Observasi pengamat penuh, observer menjadi pengamat seperti dalam eksperimen dilaboratorium.

²⁷ Hady Suprato, Metodologi penelitian untuk karya ilmiah (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017), hlm. 92

²⁸ Farida Nugrahani, metode penelitian kualitatif, (Surakarta, 2014), 135

Ditinjau dari proses pelaksanaannya, observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan dan tidak berperan. Sementara itu, dari segi instrumennya, dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.²⁹

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi observasi didalam penelitian ini ialah:

- 1) Waktu pelaksanaan zikir.
- 2) Lokasi dan tempat pelaksanaan.
- 3) Tata cara pelaksanaan zikir.

b. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, pada umumnya sumber data utamanya (primer) adalah manusia yang berkedudukan sebagai informan. Oleh sebab itu, wawancara mendalam merupakan teknik penggalan data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, lengkap dan mendalam.

Teknik wawancara, merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih.³⁰

Menurut patton dalam basrowi dan suwandi, wawancara memiliki berbagai model sebagai berikut:³¹

- 1) Wawancara mendalam.
- 2) Wawancara dengan petunjuk umum.
- 3) Wawancara buku terbuka
- 4) Wawancara terstruktur
- 5) Wawancara tidak terstruktur.

Langkah wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang sesungguhnya. Tentang kelompok zikir Desa Sarang Burung,

²⁹ Farida Nugrahani, metode penelitian kualitatif, (Surakarta, 2014), 136

³⁰ Farida Nugrahani, metode penelitian kualitatif, (Surakarta, 2014), 125

³¹ Farida Nugrahani, metode penelitian kualitatif, (Surakarta, 2014), 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan bagaimana pelaksanaan terapi zikir sebagai metode pengobatan tanpa ada rekayasa dan kepura-puraan

Dalam penellitian kelompok Dzikir Desa Sarang Burung ini yang akan menjadi informan dalam wawancara ialah:

- 1) Kepala Desa Sarang Burung.
- 2) Imam dan tetua Desa sarang Burung.
- 3) Ustadz Fahmi (sebagai pemimpin kelompok zikir).
- 4) Pasien dan peserta kelompok zikir.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode penelitian ilmiah yang menggunakan dokumen sebagai bahan acuan dalam menguraikan data verbal yaitu tulisan-tulisan, catatan harian, artikel dan sebagainya. Dokumen ini digunakan untuk mengetahui gejala-gejala sosial yang telah lalu.³²

Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan ialah berupa, buku pedoman yang digunakan kelompok Dzikir Desa Sarang Burung.

5. Metode Analisis Data

Analisis data model interaktif, dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen yaitu: 1. Reduksi data, 2. Sajian data, 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi. Menurut Miles dan Hubemen, ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif.³³

Dalam model analisis interaktif ini, analisis data sudah mulai dilakukan ketika proses pengumpulan data berlangsung dilapangan dan analisis data dilakukan dalam bentuk siklus. Analisis data dengan

³² Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 63

³³ Farida Nugrahani, *metode penelitian kualitatif*, (Surakarta, 2014), hlm.173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



proses pengumpulan data yang dilakukan secara terus-menerus hingga peneliti dapat menarik simpulan akhir.

a. Reduksi data

Komponen pertama dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data. Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan.

b. Sajian data

Komponen kedua dalam analisis kualitatif adalah sajian data. Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan.

c. Kesimpulan (verifikasi)

Makna adalah penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus berusaha dalam menemukan makna berdasarkan data yang telah digali secara teliti, lengkap, dan mendalam. Bagaimana cara menarik simpulan untuk memperoleh makna peristiwa yang ditelitinya, perlu dipikirkan dengan hati-hati.³⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

³⁴ Farida Nugrahani, metode penelitian kualitatif, (Surakarta, 2014), hlm. 176



G. Teknik Keabsahan Data

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan Credibilit.

Uji credibility (kreabilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan;

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kreadibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kreabilitas data penelitian difookuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali kelapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

3. Triangulasi

William Wiersma sebagai dikutip sugiyono³⁵ mengatakan triangulasi dalam pengujian kreabilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesempatan (member check) dengan tiga sumber data.

b. Triangulasi teknik

Untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kreabilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih

³⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 274

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang –ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya

4. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.³⁶

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek peneliti sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

³⁶ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 275

H. Studi Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, penulis menyajikan sejumlah kajian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis teliti:

1. Skripsi Fathur Rochman (2010), Model Pengobatan Alternatif Yayasan Keiki Purwokerto yaitu membahas tentang model pengobatan yang memakai energi alami tanpa memakai alat-alat medis dan tanpa memakai obat-obatan, tetapi melalui penyaluran energi, dan mengharapkan supaya pasien yang sedang melakukan pengobatan sendiri sambil bertobat dan memperbaiki diri.
2. Skripsi Essy Lilyawati (2007), Model Psikoterapi Islam Terhadap Penderita Gangguan Mental di yayasan pondok Lali Jiwa Raga Wangon yaitu membahas tentang bagaimana cara pengobatan terhadap orang mengalami gangguan jiwa menggunakan metode terapi Islam melalui doa yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits, terapi olahraga dan terapi sosial.
3. Skripsi oleh Eva Hidayatul Laeli (2014), Peran Terapi Do'a dan Dzikir bagi Kesehatan Anggota Seni Paguyuban Seroja (sehat rohani dan jasmani), studi kasus di Desa Kalierang, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. Yang membahas tentang manfaat dari olahraga, doa dan dzikir bagi kesehatan anggota seni paguyuban Seroja.
4. Skripsi oleh N Aisyah (2017), "Pengaruh Terapi Air Doa terhadap Pengobatan Penyakit (Studi Kasus di Desa Sukamantri Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung). Yang membahas tentang pengaruh terapi Air Doa terhadap pengobatan penyakit, baik Fisik maupun Non Fisik.

Persamaan dan perbedaan:

1. Pada penelitian Skripsi Fathur Rochman ini sama-sama membahas tentang alternatif pengobatan Non Medis, tetapi dengan menggunakan Energi alam berbeda dengan penelitian ini yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menggunakan terapi Dzikir sebagai alternatif pengobatan penyakit Non Medis.

2. Pada penelitian Skripsi Essy ini sama-sama membahas tentang alternatif pengobatan Non Medis, pada orang yang mengalami gangguan mental, dengan menggunakan metode Do'a yang bersumber pada Al-Qur'an.

Berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan metode pengobatan terapi Dzikir bagi penyakit Non Medis

3. Pada penelitian Skripsi Eva ini sama-sama membahas tentang alternatif pengobatan terapi Do'a dan Dzikir lalu juga dengan gerakan olahraga pada kesehatan anggota paguyuban Seroja bagi kesehatan fisik dan non fisik, tetapi perbedaannya pada penelitian ini yaitu membahas tentang terapi Dzikir sebagai alternatif pengobatan penyakit Non Medis.
4. Pada penelitian Skripsi N Aisyah ini sama-sama membahas tentang alternatif pengobatan Non Medis, bedanya yaitu, penelitian ini membahas pengobatan menggunakan Air Do'a, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang terapi Dzikir sebagai alternatif pengobatan penyakit Non Medis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

GAMBARAN UMUM KELOMPOK ZIKIR DESA SARANG BURUNG

A. Sejarah berdirinya Kelompok Zikir Desa Sarang Burung

Kelompok zikir desa sarang burung berawal dari pertemuan Ustd Fahmi dengan Dedi sobandi, di desa sarang burung, Dedi Sobandi yang waktu itu bekerja di PT Psut Desa Sarang Burung, sering diganggu oleh ustd fahmi yang pada saat itu memang suka mencoba ilmu dari orang lain, hingga beberapa kali percobaan untuk mencelakai Dedi Sobandi yang saat masih bekerja di desa, percobaan itu selalu gagal, hingga terbukalah hati ustd fahmi saat itu untuk belajar kepada Dodi Sobandi, hal ini pun juga membuka fikiran rombongan ustd fahmi yang lain saat itu, untuk belajar juga dua tahun lamanya ustd fahmi dan rombongan belajar tentang sholat, zikir, tauhid, fiqih dan ilmu agama lainnya bersama Dedi Sobandi.

hingga pada saat Dedi Sobandi akan kembali kekampung halamannya di Bogor, berpesan lah beliau kepada ustd fahmi dan rombongan untuk melanjutkan kegiatan zikir bersama dan beliau memilih ustd fahmi untuk menjadi ketua atau Pembina dalam kelompok tersebut.

Walau banyak cobaan, banyak masalah yang datang, fitnah dari masyarakat hingga tokoh agama pada saat itu, bahkan sampai kepengadilan karna dianggap sesat dan aliran ilmu hitam oleh sebagian orang tapi Alhamdulillah berdoa dan pasrah meminta ridho kepada Allah, dengan niat "Ya Allah jika benar yang kami perjuangkan ini bantu kami Ya Allah, namun jika salah, kami Ridho dan ikhlas dengan ketetapan mu Ya Allah" dan Alhamdulillah Allah menunjukkan kehendaknya, kita terbebas dari tuduhan bahkan Alhamdulillah kita diterima di masyarakat hingga saat ini kelompok zikir desa sarang burung telah berdiri 30 tahun lamanya dari tahun 1993

Kisah ini dibenarkan oleh datuk Syargawi selaku orang yang dituakan dan alim ulama' desa, bahwa beliau mengatakan memang pada saat itu memang kelompok zikir desa sarang burung ini memang menjadi

konflik di sebagian masyarakat, apalagi dikarenakan yang pada saat itu yang menjadi ketua ustz fahmi yang dikenal sebagai orang yang jauh dikatakan tidak benar.

[M]emang dulu sempat ada konflik antara kelompok zikir ustz fahmi ini dengan guru ngaji didesa, biasa itu cuman karena memang orang desa pada saat itu yang dikenal dari ustz fahmi ini adalah nakalnya, atau bengaknya, tapi memang berubah semenjak dia kita lihat ikut dengan dede yang pada saat itu menjadi gurunya, bahkan dia dengan rombongan yang kita katakana nakal sama seperti dia mulai sering terlihat mengaji dengan dede. Tidak beda seperti yang dia lakukan saat ini dengan peserta kelompok zikir di rumahnya.³⁷

Hingga saat ini banyak tawaran bahkan untuk mengembangkan dan menjadikan kelompok zikir desa sarang burung ini menjadi lembaga pengobatan dan majelis yang lebih besar namun ustz fahmi menolak dan tidak ingin dirinya jauh terlalu sibuk dengan ini, karena bagi beliau bahwa ia lebih nyaman menjadi orang biasa yang bekerja di kebun atau kuli bangunan, dan sangat menjaga diri dari menjadikan kelompok dan keahlian beliau dalam mengobati ini menjadi bisnis.

B: Profil Pembina kelompok zikir desa sarang burung

Ustz fahmi atau yang lebih dikenal busu fahmi beliau merupakan ketua Pembina kelompok zikir Desa Sarang Burung, merupakan anak dari pasangan jakfar bin sofi dan ibu khodijah, beliau merupakan anak bungsu dari 8 bersaudara, beliau lahir di desa sarang burung, kecamatan jambi luar kota, kabupaten muaro jambi. beliau menempuh pendidikan SD dan SMP di Desa Sungai Duren dan SMA di sungai kambang, Ustz fahmi menikahi istri yang bernama ita dan dikaruniai 7 orang anak 2 diantaranya masih menempuh pendidikan di pondok pesatren tahfiz qur'an di bogor.³⁸

C. Peserta kelompok zikir

³⁷ Datuk syargawi alim ulama desa sarang burung, wawancara bersama penulis pada 18 Juli 2022

³⁸ Ustz fahmi ketua kelompok zikir Desa Sarang Burung, Wawancara dengan penulis, pada 15 juli 2022.

Peserta kelompok zikir desa sarang burung ini diikuti dengan bermacam-macam peserta, baik dari anak-anak, orang tua maupun remaja. Tidak seperti kelompok atau perkumpulan ormas pada umumnya, kelompok zikir desa sarang burung, tidak menetapkan konsep atau aturan khusus, menurut ustd fahmi beliau memang lebih membuka kelompok ini seperti perkumpulan biasa, karena ini sudah menjadi cirikhas kelompok ini, dimana siapa saja dan bagaimanapun ia boleh datang dan pintu selalu dibuka untuk mereka yang ingin belajar dan berzikir bersama.

[P]eserta kelompok Zikir sarang burung ini banyak, ada yang kadang hadir kadang menghilang, ada yang sudah alumni, bahkan ada yang sudah membuat kelompok pengajian dan pondok pesantren, untuk pasien juga ada yang sudah sembuh, ada yang masih berobat hingga masuk kepesantren, dan lain sebagainya, jadi untuk jumlah kita tidak bisa menentukan berapa itu, Untuk syarat pun juga tidak ada mau dia orang desa atau luar desa, anak-anak atau orang dewasa. Karna kita tidak memberikan sistem seperti lembaga pengobatan atau padepokan-padepokan, maka dari itu kita tidak pernah tahu siapa-siapa yang menjadi peserta, kita tidak ingin menjadikan kelompok zikir ini menjadi lembaga atau bahkan diberi papan nama dan lain sebagainya, karna kita disini bahasa kita minta tolong bukan minta obati, karna kita tidak meminta biaya atau mematokan harga, siapa yang datang kita terima, siapa yang minta tolong kita bantu sebisa kita, asal jangan minta uang, karna kita juga susah” gurau ustd fahmi saat wawancara. bahkan sering terjadi ada orang mabuk yang sedang mabuknya tiba-tiba datang untuk ikut zikir, kita mempersilahkan dan Alhamdulillah jadi keseringan sampai-sampai kadang dia yang rajin datang hingga saat berkeluarga sekarang, dan untuk yang berobatpun juga begitu, biasanya keluarganya yang datang atau meminta kita datang, kita membuka lebar untuk siapapun yang ingin bergabung atau sekedar bersilaturahmi, mau orang itu datang cuman ingin berkunjung sekali tidak masalah.³⁹

Dari hasil observasi yang peneliti lihat dan wawancara ringan bersama peserta dan pasien di kelompok zikir desa sarang burung ini, bahwa memang peserta yang hadir tidak dibatasi, bahkan banyak juga

³⁹ Ustd fahmi, pimpinan kelompok zikir desa sarang burung, wawancara bersama penulis pada 1 Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



pemuda yang hanya ikut bergabung sekedar duduk-duduk dan bercerita saja.

[k]ami merasa nyaman dengan adanya pengajian kelompok zikir ini makanya kami sering ikut kegiatan, dengan ustd fahmi juga beliau orang yang sangat terbuka, walau kami jarang hadir.⁴⁰

Hal ini juga diakui oleh wak kamel sebagai peserta tua dikelompok zikir desa sarang burung

[U]std fahmi tidak memilih untuk peserta yang ingin bergabung, bahkan beliau tidak menghiraukan jika orang yang datang bergabung hanya untuk coba-coba saja, karena beliau mengatakan bahwa setiap orang yang datang tentu telah dipermudahkan Allah kesini, jdi tidak ada hak untuk kita buat menolak⁴¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

⁴⁰ Diki peserta kelompok zikir, wawancara bersama penulis, pada 1 Agustus 2022

⁴¹ wak kamel peserta kelompok zikir, wawancara bersama penulis, pada 1 Agustus 2022

BAB III

PELAKSANAAN ZIKIR PADA KELOMPOK ZIKIR DESA SARANG BURUNG

A. Kegiatan Rutin Kelompok Zikir Desa Sarang Burung

Kegiatan rutin kelompok zikir desa sarang burung, dilaksanakan setiap malam selasa dan malam jum'at kegiatan ini dimulai setelah kegiatan membaca yasin atau tahlil yang dilaksanakan rutin oleh masyarakat dimasjid setempat barulah setelah itu para peserta datang kelokasi zikir yaitu di rumah ustd fahmi. Hal ini juga dibenarkan oleh peserta yang bernama yanto.

[M]asyarakat sarang burung kan memang memiliki kegiatan rutin terkait pembacaan yasin dan lain sebagainya, jadi kita menyesuaikan dengan keadaan, apalagi sering ada kegiatan pembacaan kulhu saat ada yang meninggal.

Lalu terkait kegiatan yang dilakukan oleh kelompok zikir desa sarang burung ini yaitu:

1. Sholat hajat

Sholat hajat adalah sholat sunnah yang dikerjakan dengan maksud khusus memohon kepada Allah Swt untuk mengabulkan hajat, kebutuhan atau keperluan kia. Hal ini juga dijelaskan rosul didalam firmannya :

انْقَطَعَ إِذَا نَعَلِهِ شِسْعَ يَسْأَلُهُ وَحَتَّى الْمِلْحَ يَسْأَلُهُ حَتَّى حَاجَتَهُ رَبُّهُ أَحَدُكُمْ لِيَسْأَلَ

“Hendaklah salah seorang dari kalian senantiasa meminta kebutuhannya kepada Tuhan, sampai pun ketika meminta garam, sampai pun meminta tali sandalnya ketika putus.” (HR. Tirmidzi; hasan)

Ketika kebutuhan atau keperluan itu dirasa besar, Rasulullah mengajarkan untuk tidak hanya berdoa namun mendahuluinya dengan sholat sunnah dua rakaat. Nah, sholat dua rakaat dengan maksud meminta pertolongan Allah ini adalah sholat hajat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti mengetahui bahwa Sholat hajat merupakan kegiatan rutin dan juga dilakukan baik itu 2 rakaat atau 4 rakaat dan juga hal ini dilakukan untuk menunggu kehadiran peserta yang lain datang. Hal ini juga dibenarkan oleh ustad fahmi sebagai pemimpin dari kelompok zikir desa sarang burung.

[H]ajat berarti keinginan atau kebutuhan. Sebagai manusia pasti mempunyai hajat, baik hajat duniawi maupun ukhrawi, dimana hajat tersebut tidak bisa dicapai dengan kekuatan manusia yang lemah. Karena itu manusia sangat memerlukan pertolongan Allah SWT agar hajatnya tersebut dapat tercapai.¹⁰ Shalat hajat adalah shalat yang di kerjakan seorang hamba karena punya keinginan atau keperluan yang ingin dicapainya, baik kepada Allah atau kepada manusia, terkait keinginan dunia atau akhirat, dengan cara tertentu yang merupakan bentuk ibadah, maka dari itu pertama sekali sholat hajat, karna yang tentunya kita memiliki hajat berbeda dan dilakukan oleh jama'ah baik dua raka'at atau empat raka'at tergantung nyaman dan sanggupnya jama'ah.⁴²

Menurut wak kamel sebagai peserta zikir juga membenarkan bahwa sholat hajat ini juga hal yang pertama dianjurkan sebelum kegiatan zikir bersama.

[K]ami biasanya melaksanakan sholat terlebih dahulu sebelum semua jama'ah hadir, tentu sholat hajat ini juga dilakukan untuk kesembuhan kami sebagai peserta dan juga pasien yang memiliki hajat untuk kesembuhan⁴³

2. zikir berjama'ah

kegiatan zikir bersama merupakan kegiatan yang sudah sering kita jumpai baik didalam masyarakat, baik saat setelah sholat, maupun saat kegiatan besar seperti tabligh akbar dan peringatan hari lainnya.

Begitupula dengan kegiatan kelompok zikir desa sarang burung, yang melaksanakan zikir setelah sholat hajat, dan zikir ini sebagai

⁴² Ustd fahmi ketua kelompok zikir desa sarang burung, wawancara bersama penulis, pada tanggal 28 juli 2022

⁴³ Romadon peserta dan pasien kelompok zikir desa sarang burung, wawancara bersama penulis pada 30 Juli 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



kegiatan yang dilakukan berjama'ah. Hal ini diungkapkan oleh ustd fahmi saat wawancara mengenai kegiatan zikir kelompok ini.

[S]etelah melaksanakan sholat hajat para jama'ah berzikir bersama-sama atau berjama'ah, biasanya dilakukan selama kurang lebih 30 menit, baru setelah itu, jama'ah diperbolehkan zikir sendiri-sendiri atau juga boleh berhenti. Biasanya jama'ah yang dalam masa pengobatan atau jama'ah yang sudah nyaman dengan zikir akan melakukan sholat sunah tambahan dan berzikir lagi, hal ini diperbolehkan karena zikir ini memang yang diharapkan adalah kedekatan kita dengan Allah.⁴⁴

Ini juga diungkapkan oleh Riski sebagai peserta yang peneliti wawancarai saat observasi di lokasi zikir.

[S]aya suka menambah waktu zikir, karena saat melaksanakan zikir sendiri dirumah terasa kurang khusyuk dibandingkan saat di berzikir berjama'ah di sini, apalagi saya masih dalam masa pengobatan dan memang mencari ketenangan untuk batin saya.⁴⁵

3. Konsultasi dan bimbingan bersama

Bimbingan dan konsultasi merupakan hal sangat penting didalam dunia pengobatan dan dunia terapi, karena bimbingan merupakan arahan, petunjuk agar pasien menjadi lebih baik, begitupun yang dilakukan oleh ustd fahmi sebagai kegiatan rutin dalam kelompok zikir, dikarenakan banyak dari peserta yang hadirpun memiliki keluhan atau curhatan yang ingin diceritakannya kepada beliau.

[S]elesai berzikir biasanya banyak anggota yang ingin konsultasi jadi disaat itulah kita melakukan bimbingan bersama baik tentang permasalahan individu atau permasalahan agama lainnya, karena bimbingan yang kita berikan itu tidak terbatas hanya dari saya sebagai ketua atau orang yang memimpin kelompok ini, tapi bisa dari orang lain, misalkan ada orang dengan kasus narkoba dia bercerita tentang keluhannya baik dengan keluarga atau yang lain, nanti kita persilahkan orang dengan kasus yang sama untuk memberi pendapat, karena sudah biasa kita kedatangan orang pecandu narkoba dan dia ingin berubah datang kesini, nah orang-orang ini juga la yang nantinya memberi masukan dan bimbingan, begitu juga dengan masalah yang lain.

⁴⁴ Ustd fahmi ketua kelompok zikir desa sarang burung, wawancara bersama penulis, pada tanggal 28 juli 2022

⁴⁵ Gilang, peserta kelompok zikir desa sarang burung, wawancara bersama penulis pada 4 Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Apalagi orang dengan berbagai usia dan berbagai latar belakang berbeda yang bergabung kesini, hal ini Alhamdulillah memberi manfaat yang besar untuk kita bersama.⁴⁶

Dalam observasi dan wawancara yang peneliti lakukan memang benar bahwa banyak dari pasien yang menyimak dan ikut mendengarkan apa saja yang disampaikan oleh ustd fahmi, karena apa yang disampaikan dan cara penyampaian beliau kepada para peserta merupakan hal sangat menyejukkan untuk didengar, tanpa memberatkan, memaksa dan menyalahkan.

[B]eliau mengajak kami bercerita, kadang bergurau, apa yang disampaikan beliau tidak merendahkan dan kasar, sangat masuk dihati apa yang diarahkan beliau, beliau berbicara tentang pengalaman, dan disela itu beliau menyampaikan makna-makna zikir dan bagaimana kami menghadapi masalah kami, makanya sangat nyaman untuk berbicara dengan beliau.⁴⁷

Ustd fahmi juga mengungkapkan bahwa hal ini juga beliau bedakan untuk pasien yang masih dalam masa pengobatan beliau biasanya akan sering mengajak mereka keluar rumah atau berkunjung kesuatu tempat.

[N]amun biasanya berbeda untuk orang yang baru dalam masa pengobatan, seperti orang yang dalam proses penyembuhan dari Narkoba atau orang yang terkena gangguan jin seperti hal nya kejadian di Desa Sarang Burung, dimana banyak orang tua yang mengantarkan anaknya untuk berobat kepada ustd fahmi, karena mereka terkena efek samping dari pelajaran ilmu batin yang mereka pelajari disalah satu perguruan silat di Desa Sarang Burung, biasanya ustd fahmi akan lebih sering mengajak pasien atau anggota untuk berkunjung atau pergi sekedar guna memberikan bimbingan dan masukan untuk kesembuhan pasien.⁴⁸

Menurut datuk kepala desa sarang burung, bahwa masyarakat merasa tertolong dengan adanya kelompok zikir dan menurut beliau bahwa dengan adanya kegiatan kelompok zikir ini karena tidak keluar

⁴⁶ Ustd fahmi, ketua kelompok zikir desa sarang burung, wawancara bersama penulis pada 5 Agustus 2022

⁴⁷ Fikri peserta keompok zikir, wawancara bersama penulis, pada 5 Agustus 2022

⁴⁸ Ustd fahmi sebagai ketua kelompok zikir desa sarang burung, wawancara bersama penulis, pada 5 Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNTHHAN THNDHA SAIFUDDIN
 J A M B I

dari syari'at islam dan juga bisa diterima baik oleh masyarakatr desa sarang burung.

[k]egiatan kelompok zikir ini sangat sesuai dan tidak melanggar norma masyarakat, atau dibilang ekstrim, karena saya sendiri juga sering mengunjungi kelompok zikir ini dan juga ustd fahmi, ini juga lebih banyak menginspirasi masyarakat sekitar untuk ikut bergabung dengan kegiatan yang mulia tersebut, bahkan tidak sedikit pula pihak desa yang meminta tolong kepada ustd fahmi untuk membimbing warga-warga terutama pemuda yang banyak terkena dampak narkoba dan lain sebagainya, sebagai rehab hati dan bimbingan pembentukan karakter kembali.⁴⁹

Bahkan guru tarmizi yang merupakan pemangku adat desa juga mengakui bahwa beliau sering ikut kegiatan kelompok zikir ini karena menurut beliau sangat bermanfaat dan memang menjadi tempat perkumpulan mencari ridho Allah, sehingga tepatlah dengan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok zikir ini.

[S]aya sendiri sering ikut bergabung dengan kegiatan kelompok zikir ini, karena memang dari awal niat kita memang ingin berzikir dan sesampai disini yang kita lakukan juga beribadah, sholat hajat lah, zikir berjma'ah lalu kita kita ngobrol sekalian kajian la tentang iman.⁵⁰

B. Amalan Yang dilaksanakan Kelompok Zikir

Amalan zikir ialah bacaan yang dibaca saat berzikir atau doa tertentu yang dibacakan, banyak jenis amalan dikalangan masyarakat, bahkan yang dibacakan disuatu majelis, seperti simtutdhuror, majelis pengajian sholawat nariyah dan lain sebagainya.

Amalan yang dilaksanakan oleh kelompok zikir desa sarang burung juga memiliki amalan wajib atau amalan yang dibaca saat berjama'ah namun menurut ustd fahmi saat wawancara, bahwa didalam kelompok zikir ini tidak dibatasi hanya dengan amalan tertentu.

⁴⁹ Datuk badrun kepala desa sarang burung, wawancara bersama penulis, pada 13 Agustus 2022

⁵⁰ Guru tarmizi, pemangku adat desa sarang burung, wawancra bersama penulis pada 13 Agustus 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

[U]ntuk amalan di kelompok zikir tidak dibatasi atau tidak dikhususkan karna menurut ustd fahmi, fungsi zikir ini ialah mengingat Allah dan tidak ada batasan untuk kita mengingat Allah, contoh jika seorang melihat keindahan maka ia mengucapkan *Subhanallah* dan bahkan pada saat bersin ia mengucapkan *Alhamdulillah*. tapi untuk amalan yang dibaca berjama'ah dan untuk pengobatan yang paling dianjurkan atau dibaca ialah *istigfar* karna memohon ampun kepada Allah adalah kunci dimudahkannya segala urusan dan hajat kita.⁵¹

Hal ini juga dibenarkan oleh yanto sebagai peserta saat wawancara bahwa ustd fahmi tidak membatasi untuk amalan yang dibacakan peserta.

[S]aat berzikir kami tidak di batasi malah diminta untuk mengagungkan Allah, kami diajarkan bahwa apapun rasa yang kita rasakan dalam berzikir, ungkapkan lah itu dengan keagungan Allah, sehingga zikir kami menjadi terasa. Ini lah yang membuat kami nyaman jika belajar dan ikut dengan ustd fahmi, karena apa yang disampaikan dan diarahkan beliau sangat terasa nyaman bagi kami.⁵²

C. Tujuan Kegiatan Kelompok Zikir

Dari beberapa uraian tentang keutamaan zikir, sesuai dengan setting penelitian penulis juga menuliskan tentang kelompok zikir desa sarang burung dan tujuannya, dan tentunya Majelis zikir merupakan tempat yang paling bersih, mulia, bermanfaat dan tinggi derajatnya, merupakan tempat yang paling bernilai dan agung menurut Allah SWT. Dan majelis zikir adalah suatu tempat yang didalamnya mempunyai beberapa keutamaan yang menurut ustd fahmi bahwa keutamaan ini lah yang ingin diraih atau ingin dituju dalam kegiatan kelompok zikir ini, dan diantara keutamaan yang ingin dituju itu menurut ustd fahmi ialah:

[M]enjadikan kelompok zikir ini tempat penenang hati dan bertambahnya iman Di dalam al-Qur'an surat ar-Ra'd ayat 28 Allah berfirman:

⁵¹ Ustd fahmi ketua kelompok zikir desa sarang burung, wawancara bersama penulis, pada 2 Agustus 2022

⁵² Yanto peserta kelompok zikir desa sarang burung, wawancara bersama penulis, pada 3 Agustus 2022

تَطْمِئِنَّ اللَّهُ بِذِكْرِ آلَا ۖ اللَّهُ بِذِكْرِ قُلُوبِهِمْ وَتَطْمِئِنَّ أَمْثُوا الدِّينِ

ۖ الْقُلُوبِ

Artinya:

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram. (Qs. Ar-Ra'd: 28)

Majelis Dzikir juga membuat seseorang aman dari penderitaan dan penyesalan pada hari kiamat dengan bersama-sama bermuhasabah dalam berzikir. Menjadikan Majelis Dzikir merupakan tempat turunnya ketenangan dan rahmat dari Allah. Menjadikan kelompok zikir ini sebagai tempat menahan nafsu untuk menjaga lisan dari perbuatan ghibah, mengadu domba, berbohong, serta perbuatan keji dan batil lainnya. Banyak sekali manfaat yang diperoleh seseorang jika mengikuti kelompok zikir. Karena majlis atau kelompok zikir merupakan tempat paling bersih, mulia, bermanfaat dan tinggi derajatnya, merupakan tempat yang paling bernilai dan agung menurut Allah Swt,⁵³

Lalu beliau juga mengungkapkan bahwa tujuan dari kelompok zikir ini dibentuk untuk bersama-sama meminta ampun dan ridho Allah untuk apa saja yang kita lakukan dalam hidup

[T]ujuan dari dibentuknya dan dibuatnya kegiatan kelompok zikir desa sarang burung ini juga untuk mengajak bersama-sama kita berzikir memohon ampun kepada Allah, karna kita yakin saat kita bersama-sama menghadap Allah dan meminta Allah untuk mengarahkan dan meridhoi atas kita apa yang kita jalani dalam hidup ini. Bukan semata-mata hanya untuk kesuksesan, kesembuhan atau bahkan untuk kumpul-kumpul semata, belajar menerima apa yang Allah kehendaki dalam hidup dan meminta Allah agar meridhoi hidup kita, baik itu dalam hal apapun. Dalam kegiatan kita juga tidak cuman sebatas duduk lalu berdo'a atau berzikir seperti dalam sholat saja, kita juga berbagi ilmu, tentang Tauhid, tentang Fiqih dan lain sebagainya, karna memang Alhamdulillah sering bergabung dengan kita guru-guru ngaji sehingga bisa dibilang banyak keuntungan yang manfaat yang bisa kita dapat dan kita bagi, Jadi jika untuk tujuan kegiatan kelompok zikir ini, atau jika ada tujuan khusus itu hanya individu masing-masing jama'ah yang tahu, karna tidak sedikit yang datang jauh-jauh ikut zikir lalu meminta amalan, pengasihan, pellet bahkan ada yang datang dengan tujuan meminta santet, jika sudah begini tentu sangat banyak yang mengartikan tujuan kegiatan kelompok zikir ini

⁵³ Ustd fahmi ketua kelompok zikir desa sarang burung, wawancara bersama penulis pada 3 Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

berbeda-beda. Tapi yang pasti siapapun yang datang hanya satu yang kita arahkan dalam kelompok zikir ini, bahwa tujuan kita berzikir kepada Allah ialah untuk meminta ridho nya Allah, baik itu ada yang mengatakan atau berpendapat kalau salah satu jama'ah misalnya berhasil dalam dagang, atau pun berhasil dapat jodoh yang diinginkan atau lain sebagainya itu, semata-semata kembali kepada Allah, jangan sampai berpendapat bahwa dengan mengikuti kelompok zikir desa sarang burung lalu mengira pasti berhasil dalam hal apa-pun, malah kita membimbing diri kita mau gagal atau berhasil dalam hidup yang penting Allah meridhoi akan kita.

54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁵⁴ Ustd fahmi pemimpin kelompok zikir desa sarang burung, wawancara bersama penulis, pada 10 oktober 2022

BAB IV

EFEKTIFITAS TERAPI ZIKIR DESA SARANG BURUNG

A. Proses Pelaksanaan pengobatan Terapi Zikir

Terapi zikir yaitu metode pengobatan melalui zikir yang diberikan oleh ustz fahmi kepada pasien, metode ini merupakan metode pengobatan dengan melafazkan zikir dan memaknai zikir tersebut, melalui bimbingan dan pengajaran yang diberikan ustz fahmi, namun dalam proses pengobatan tentunya ada ibadah dan media sebagai penerapan zikir, seperti Air, garam dan media lainnya.

Dari hasil wawancara bersama Ustz fahmi berikut proses pengobatan terapi zikir yang dilakukan yaitu:

1. Sholat hajat kubro

Sholat hajat kubro ialah sholat hajat yang memiliki jumlah bacaan dan raka'at tertentu, hal ini disampaikan oleh ustz fahmi saat wawancara, bahwa beliau mengungkapkan bahwa sholat hajat kubro ialah sholat yang dianggap lebih ampuh dari pada hajat biasa.

[S]halat hajat kubra dilakukan pada jam 12.00 malam di luar ruangan. Shalat hajat kubra tidak berbeda dengan shalat hajat biasa, yaitu bacaan setelah surat al-Fatihah hanya surat al-Ikhlâs. Shalat hajat kubra dilakukan 4 rakaat (dua rakaat salam dua rakaat salam). Pada rakaat pertama membaca surat al-Ikhlâs 40 kali, rakaat kedua membaca surat al-Ikhlâs 30 kali, rakaat ketiga membaca surat al-Ikhlâs 20 kali dan pada rakaat keempat membaca surat al-Ikhlâs 10 kali. Sedangkan shalat hajat biasa hanya dua rakaat, dan pada rakaat pertama setelah membaca surat al-Fatihah dilanjutkan dengan membaca Ayat Kursi tiga kali, Sholat sunah hajat kubro ini dilakukan secara berjama'ah dengan saya sebagai imam⁵⁵

⁵⁵ Ustz fahmi ketua kelompok zikir desa sarang burung, wawancara bersama penulis, pada 9 Agustus 2022

2. Zikir

Zikir sesuai dengan teori yang diatas bahwa zikir ialah mengingat Allah, zikir ini juga merupakan relaksasi dan terapi bagi jiwa dan raga, dan ini lah yang menjadikan zikir sebagai sarana penenang jiwa, apabila seseorang merasa tertekan dengan beban masalah dan penyakit. Zikir sebagai sarana penyadaran diri akan keagungan dan kehendak Allah atas manusia, dan kita sebagai makhluk yang lemah yang selalu meminta kasih sayangnya. Ini pula yang diterapkan ustd fahmi pada pasien sebagai terapi untuk kesembuhan untuk pasien setelah melaksanakan sholat hajat.

[B]erzikir kita lakukan saat setelah sholat hajat, biasa saya akan membimbing pasien didepan, dengan berhajat minta petunjuk dan memohon kepada Allah sebagai ikhtiyar untuk kesembuhan pasien Dan zikir ini akan terus dianjurkan selama proses pengobatan.⁵⁶

Dadang Hawari menyatakan bahwa zikir dan doa dari sudut pandang ilmu kedokteran jiwa atau kesehatan mental merupakan terapi psikiatrik, setingkat lebih tinggi dari pada psikoterapi biasa.⁵⁷

Ustd fahmi mengungkapkan bahwa zikir saat mengobati pasien ialah sama dengan zikir setelah sholat pada umumnya, lalu membaca doa untuk hajat dan kesembuhan barulah zikir ditambahkan lagi, dan diutamakan ialah beristigfar, memohon ampun sambil bermuhasabah diri, menenangkan hati dan menjernihkan fikiran agar tabah dan yakin bahwa Allah pasti akan menyembuhkan

[Z]ikir yang yang dibacakan tetap zikir setelah sholat pada umumnya, tahmid, tahlil dll, tapi yang paling pentingnya ialah zikir memohon ampun kepada Allah, beristigfar sebanyak-banyaknya untuk menenangkan hati dan pikiran, lalu membimbing dan mengarahkan pasien untuk tenang, tabah,dan berprasangka

⁵⁶ Ustd fahmi ketua kelompok zikir desa sarang burung, wawancara bersama penulis, pada 9 Agustus 2022

⁵⁷ Dr. H MS.Udin,MA, (konsep zikir dalam al-qur'an dan implikasinya terhadap kesehatan, Mataram, 2021), hal 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

baik atas penyakit dan musibah, sehingga nanti bisa menerima dan yakin bahwa ini ketetapan Allah.⁵⁸

Hal ini juga dibenar oleh Riski yang juga merupakan pasien dan peserta kelompok zikir desa sarang burung.

[K]ami diminta melaksanakan zikir dan bermuhasabah diri setelah sholat hajat, dengan bimbingan ustd fahmi, membaca istigfar dan menyadari dosa serta meyakini bahwa Allah selalu ada dengan hambanya dan selalu dekat dengan kami.⁵⁹

Dari hasil wawancara dan observasi dengan Juanda seorang pasien yang pernah ikut pengobatan ustd fahmi dapat dipastikan bahwa zikir berjama'ah ini dilakukan setelah sholat dalam metode pengobatan ustd fahmi.

[S]aya memang diminta melakukan zikir bersama ustd fahmi setelah sholat hajat kubro dilakukan, dengan ustd fahmi memimpin didepan dan saya juga melakukan zikir didepan, saya diminta untuk membaca istigfar sebanyak-banyaknya.⁶⁰

3. Air

Air bukan hanya sebagai minuman penghilang haus dan juga untuk membersihkan tubuh saat mandi, tetapi air juga merupakan sumber kesehatan tubuh, bahkan banyak alasan kesehatan yang mengharuskan untuk kita mengkonsumsi air putih,

begitu pula dengan khasiat air didalam pengobatan ustd fahmi. Yang menjadikan air sebagai metode terapi zikir dalam pengobatan beliau.

[A]ir yang didoakan atau dibawa zikir pun akan menjadi obat karena maksud yang kita jadikan sebagai media pengobatan terapizikir ialah, memohon kepada Allah agar air yang telah dibacakan asma Allah ini menjadi perantara Allah menyembuhkan tubuh pasien. Banyak pula dari pasien yang mulai memahami cara dalam menyembuhkan diri dengan

⁵⁸ Ustd fahmi ketua kelompok zikir desa sarang burung, wawancara dengan penulis, pada 9 Agustus 2022

⁵⁹ Kutipan wawancara bersama Riski peserta kelompok zikir desa sarang burung pada 10 Agustus 2022

⁶⁰ Kutipan wawancara bersama Juanda yang merupakan peserta dan pasien yang pernah berobat dengan ustd fahmi pada pada 10 Agustus 2022

membacakan doa, melalui harapan Allah dengan sifat maha menghendaki dan menyembuhkannya menjadikan Air yang kita hajatkan menjadi obat untuk konsumsi pribadi dan keluarga.⁶¹

Dalam pengobatan ustd fahmi menggunakan metode terapi zikir, dengan menggunakan media air, bukan hanya menggunakan air putih biasa tapi juga menggunakan bermacam-macam seperti air rebusan daun kelor dan air kelapa.

Dalam observasi dan wawancara bahwa pasien dengan keluhan pecandu narkoba dan minuman keras menggunakan air kelapa sebagai untuk diminum. Karena menurut ustd fahmi bahwa air kelapa sebagai penetralisir racun, dan bekas-bekas dari narkoba dan minuman yang pernah dikonsumsi juga merupakan racun.

[D]igunakan untuk pasien yang dirasa memiliki gangguan dari minuman atau narkoba, karena memang sesuai dengan khasiatnya untuk menetralkan racun, dan bekas-bekas yang ditinggalkan oleh minuman dan narkoba ini juga merupakan racun yang tertinggal dalam tubuh, maka dari itu kita menggunakan air kelapa.⁶²

Begitu pula dengan rebusan daun kelor, daun kelor juga merupakan tumbuhan yang diyakini sebagai tanaman yang dibenci oleh bangsa jin dan sejenisnya, bahkan khasiat daun kelor sudah sering kita jumpai dalam pengobatan-pengobatan syar'iah sama halnya dengan daun bidara dan yang lainnya.

Ustd fahmi mengatakan bahwa penggunaan daun kelor ini biasanya untuk pasien dengan penderita gangguan ghaib, misalnya seperti merasa tubuh sering lepas kendali atau kesurupan lalu pasien yang pernah terkena dampak ilmu hitam yang merasa tubuhnya penuh dengan aura negative.

[D]aun kelor merupakan tumbuhan yang dianjurkan dalam pengobatan secara syar'iah atau secara ajaran islam, maka dari itu dalam pengobatan terapi zikir, air daun kelor juga tidak luput sebagai salah satu ikhtiyar kita untuk kesembuhan pasien,

⁶¹ Ustd fahmi, wawancara bersama penulis pada 9 Agustus 2022

⁶² Ustd fahmi, wawancara bersama penulis pada 9 Agustus 2022

terutama untuk pasien yang terkena penyakit dari pengaruh hal-hal ghoib.⁶³

Lalu media air yang paling sering digunakan selanjutnya ialah air putih, karena selain air putih untuk diminum juga sering kita gunakan untuk memandikan pasien, khususnya dengan keluhan penyakit gangguan yang berat, tidak jarang kita memandikan pasien setelah pelepasan jimat, atau kepada pasien yang ingin membersihkan tubuh dari aura-aura negative.

[A]ir putih adalah yang paling utama kita gunakan dalam terapi pengobatan, dengan air sebagai perantara doa, air kita letakkan saat berzikir dan berdo'a untuk nanti diminum oleh pasien atau untuk mandi, dan untuk pasien dengan keluhan penyakit fisik seperti, kepala sering sakit, demam tinggi, bahkan penyakit berat sekalipun kita menyesuaikan dengan penyakitnya, bisa kita usap kita teteskan atau kita basuh bagian yang sakit.⁶⁴

Bahkan banyak juga masyarakat yang datang kepada ustz fahmi dengan membawa air hanya sekedar untuk didoakan dan dikonsumsi sendiri. Namun tetap ditetakan bahwa air zikir ini hanya sebatas doa dan zikir dari ustz fahmi dan perlu juga dengan doa yang dibacakan orang itu sendiri saat ingin meminum. Hal ini dibenarkan oleh wak nur masyarakat desa sarang burung yang sering meminta air penawar untuk anaknya yang memiliki keterbelakangan mental saat ingin meninggalkan anaknya untuk pergi.

[S]aya sering meminta ustz fahmi untuk menawarkan air untuk anak saya jika saya ingin meninggalkan rumah atau ingin mengajak anak saya pergi, karena memang perilakunya sering mengamuk, dan Alhamdulillah saat diberikan air zikir dari ustz fahmi, anak saya memang sering menjadi tenang dan tidak mudah marah.⁶⁵

⁶³ Ustz fahmi, wawancara bersama penulis pada 9 Agustus 2022

⁶⁴ Ustz fahmi, wawancara bersama penulis pada 9 Agustus

⁶⁵ NR, warga desa sarang burung, saat wawancara bersama peneliti pada 12 Agustus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



4. Media tambahan didalam pengobatan terapi zikir

Media tambahan yang dimaksud peneliti ialah media atau proses yang sering menjadi penunjang didalam pengobatan terapi zikir ini, hal ini tidak terlepas dari ramuan-ramuan yang dianjurkan dan juga amalan-amalan yang disarankan oleh ustz fahmi kepada pasien.

Dalam mengobati pasien dengan penyakit fisik selain menggunakan air kelapa seperti yang peneliti paparkan diatas tadi, ustz fahmi juga memaparkan dalam wawancara bahwa beliau tidak lupa menggunakan ramuan lain seperti madu dan jamu yang memang terbukti banyak manfaatnya untuk tubuh dan kesembuhan penyakit, seperti sakit magh dan luka ditubuh.

Menurut ustz fahmi yang menjadi metode tambahan dalam pengobatan beliau saat wawancara.

[D]alam pengobatan terapi ini saya tidak mematokkan tatacara khusus, karena memang apa yang ingin kita perjelas dalam metode ini ialah zikirnya seseorang kepada sang pencipta, dan juga untuk metode dan obat-obatan kelompok zikir inipun bukan merupakan hal yang mewah, hanya kita menumbuhkan keyakinan bahwa dengan obat ini Allah menyembuhkan bila ia menghendaki.⁶⁶

Dan menurut zaki sebagai peserta dan pasien kelompok zikir desa sarang burung, bahwa hal ini lah yang membuat terapi zikir ini menjadi alternatif pengobatan yang disukai, karena selain mengobati penyakit juga menguatkan iman dan menjadi pembelajaran penting untuk hati.

[P]engobatan seperti ini pula yang membuat pengobatan terapi zikir ini menjadi terapi yang saya minati dan teman-teman peserta yang lain, karena memang benar adanya dan juga masuk secara logika dan dihati, apa pun yang kita alami dalam penyakit dan musibah jika pembawaan kita tetap pada zikir kepada Allah pasti akan menjadi ketenangan.⁶⁷

⁶⁶ Ustz fahmi, wawancara bersama penulis pada 9 Agustus 2022

⁶⁷ Gilang, peserta kelompok zikir desa sarang burung, wawancara bersama penulis pada

5. Pagar

Pagar yang dimaksud peneliti ialah pagar diri dan pagar rumah bagi pasien kelompok zikir, pagar ini ialah pengunci untuk pasien untuk yang terkena dampak ghaib, seperti santet, mudah kerasukan, atau rumah dan bangunan yang sering dikirim sesuatu.

Menurut ustd fahmi biasanya pasien atau peserta yang datang ialah pasien yang terkena dampak sihir dan gangguan jin, dan juga peserta yang merasa bahwa rumah atau usahanya seperti diganggu.

[O]rang yang datang karena keluhan yang dikatakan sering kesurupan atau terkena dampak dari kesyikiran kepada Allah, ini kita berikan pagar diri, dan untuk yang datang karena rumah atau usahanya seperti diganggu baik itu kiriman orang dan lain sebagainya itu, kita berikan pagar juga.⁶⁸

Untuk praktek pagar diri ini ialah berupa membaca al-fatihah ayat kursi, al-ikhlas, al-falaq dan an-nas, sama seperti tata cara yang diajarkan nabi, namun pagar yang kita beri bukan hanya sebatas amalan saja, ujar ustd fahmi saat wawancara dengan peneliti, beliau mengungkapkan bahwa menjaga wudhu, sholat wajib dan sholat sunnah juga merupakan pagar untuk diri kita, terutama untuk pasien yang masih sering mengalami sakit, hal ini diungkapkan beliau karena takut nantinya pasien hanya sebatas meyakini bahwa amalan-amalan itu saja cukup sehingga melupakan dengan ibadah amalan yang lain.

[M]embacakan al-fatihah, ayat kursi, al-ikhlas, al-falaq dan an-nas kedalam Air lalu mengusapkannya keubun-ubun dan jari-jari tangan, ini juga kita ajarkan untuk dilakukan secara mandiri, tapi tidak lupa juga kita mengajarkan amalan sunah lainnya sebagai pagar diri, seperti menjaga wudhu, zikir pagi petang dan lain sebagainya, ini dilakukan agar pasien dan peserta tidak hanya membatasi sesuatu dengan amalan.⁶⁹

⁶⁸ Ustd fahmi, wawancara bersama penulis, pada 9 Agustus 2022

⁶⁹ Ustd fahmi, wawancara bersama penulis, pada 10 Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Agak sedikit berbeda praktiknya dengan pagar diri, ustd fahmi mengungkapkan bahwa pagar rumah atau bangunan biasanya menggunakan media seperti garam. Yang dibacakan dengan ayat yang sama seperti diatas, hanya saja media garam ini yang membuatnya berbeda.

[P]agar rumah tetap sama bacaaanya, hanya saja media yang digunakan yaitu air garam, air yang dicampur dengan garam, karena garam diibaratkan sebagai laut dan laut merupakan air yang suci maka dari itu banyak kasus dimana orang-orang membuang jimat kelaut, untuk menetralsir jimat itu, atau orang membuat guna-guna dan dibuangnya kelaut, agar tidak ada yang bisa menetralkan efek guna-guna itu, untuk pagar rumah kita memercikkan air garam dari tangan sambil berniat untuk Allah memberkahi dan menjaga rumah ini.⁷⁰

Dan ustd fahmi mengungkapkan bahwa dia juga mengajarkan amalan ibadah apa saja yang menjadikan rumah itu aman, nyaman dan berkah, seperti membaca Al-qur'an di dalam rumah, bersedekah hasil usaha kepada orang membutuhkan.

[K]ita sudah sering memperhatikan bahwa banyak orang yang salah hanya mengartikan bahwa pagar rumah hanya sebatas amalan, ini lah sebabnya kita tidak sebatas memberikan amalan melainkan kita menjelaskan bahwa amalan ibadah lain pun jika dikerjakan akan menjadi pagarbaik untuk diri dan rumah, karena memang point ini lah yang kita katakana konsep berzikir.⁷¹

Pada intinya dalam praktek pengobatan terapi zikir ini kita tidak lepas dengan metode lain, hanya saja tetap pada intinya yang kita arahkan dan kita lakukan tidak lepas dengan zikir kita kepada Allah yang merupakan sumber datangnya penyakit dan sumber kesembuhan itu pula, Kita meyakinkan bahwa apapun ikhtiyar yang kita pilih selama pengobatan itu ialah dari kehendak Allah.

⁷⁰ Ustd fahmi, wawancara bersama penulis, pada 10 Agustus 2022

⁷¹ Ustd fahmi, wawancara bersama penulis pada 10 Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Dari observasi peneliti saat bertemu dan mewawancarai mengenai pendapat dan apa saja pembelajaran yang didapat dalam proses pengobatan ialah bahwa konsep zikir ini ialah mengimani didalam hati bahwa Allah ialah sumber kesembuhan, yang menghendaki dan maha mengetahui dan kita hanya harus berzikir, seraya berikhtiyar akan jalan yang kita pilih dan mengembalikan hasil itu kepada Allah, apapun jenis pengobatan dan cara yang dipilih jika sesuai maka tidak ada yang berbeda jika mengharapkan ridho Allah.

B. Manfaat Terapi Zikir Sebagai Metode Pengobatan Non Medis

Manfaat terapi zikir sebagai metode pengobatan non medis ialah, manfaat yang didapat dari terapi zikir jika dijadikan sebagai metode pengobatan non medis. Karena banyak fenomena dan jenis metode pengobatan non medis lainnya yang berkembang dimasyarakat, begitu pula dengan metode pengobatan non medis melalui terapi zikir ini, begitu pula yang terdapat dari kelompok zikir desa sarang burung, bahwa banyak pasien dan peserta yang ikut menghadiri kegiatan kelompok zikir tersebut, bahkan banyak orang yang juga berobat dengan usd fahmi selaku ketua kelompok zikir desa sarang burung.

Manfaat terapi zikir sebagai pengobatan tidak lepas dari keutamaan zikir itu sendiri, bahwa dengan berzikir hati kita menjadi tenang, dengan berzikir fikiran kita selalu terjaga dari pikiran yang buruk yang dapat memperburuk keadaan kita, dan semua itu tentu memberikan manfaat dikit dan banyaknya manfaat itu hanya bisa dirasakan oleh pasien itu sendiri.

Menurut usd fahmi bahwa metode zikir lebih mengarah pada kesehatan hati dan fikiran, lalu kaitannya dengan penyakit lain ialah, bahwa penyakit biasanya banyak ditimbulkan dari hati dan pikiran yang tidak sehat, banyak bahkan dari peserta dan pasien yang memilih pengobatan terapi zikir karena perlahan merasa membaik dan mulai merasa positif dan tenang saat menghadapi sakit.

[U]ntuk terapi zikir ini hanya terfokus pada penyakit hati dan pikiran, akan tetapi dari dua hal ini sangat berpengaruh besar pada kesehatan, apalagi untuk pasien dalam masa pemulihan penyakit, baik itu sakit jantung, struk dan lainnya, banyak pasien dan peserta kelompok zikir yang datang dengan penyakit pada umumnya, mereka lebih ingin mencari ketenangan dan pencerahan karena banyak merasa tertekan dengan keadaan, apalagi banyak pasien orang tua, merasa tidak enak dengan keluarga, merasa merepotkan, ini lah yang akhirnya membuat mereka ingin mendekatkan diri kepada Allah dengan ikut terapi zikir dan kegiatan kelompok zikir ini.⁷²

Hal ini juga diakui oleh pasien dengan inisial J beliau mengakui bahwa terapi zikir sangat penting untuk beliau dan beliau mengaku bersyukur bahwa pengobatan dengan ustz fahmi ini bukan seperti pengobatan yang hanya mengincar materi atau sembarangan. malah pengobatan ustz fahmi juga mengarah pada perbaikan ibadah seperti bimbingan sholat, dan zikir yang diajarkan juga mengarah pada bertambahnya keyakinan akan zat Allah yang maha segalanya.

[S]aya mengira awalnya itu berobat dengan ustz fahmi ini seperti pengobatan dukun karna menggunakan Air dan lainnya, tapi setelah berobat selain ustz tidak meminta uang, beliau juga mengarahkan terus dan benar-benar membimbing dengan pengajaran, sambil bergurau ustz fahmi juga mengajari, dan itu berbeda dengan pengobatan sejenis yang saya pernah saya ikuti juga, dengan ustz fahmi beliau tidak menjanjikan kesembuhan, beliau menjanjikan Allah maha segalanya, dan Allah yang mengatur segalanya, beliau mengajarkan kami yang tua ini untuk memperbaiki ibadah, memperbanyak zikir, inilah yang membuat saya yakin dan nyaman dengan terapi zikir, apalah yang harus kami khawatirkan dari penyakit komplikasi tua ini, jika yang kami rasakan merupakan jalan Allah untuk selalu mengingatkannya, terharu dan menangis saya setiap mengeluh dengan hidup saya penyakitan ini tapi baru ingat dan zikir kepada Allah pas sudah tua kayak gini.⁷³

⁷² Ustz fahmi, wawancara bersama penulis pada 11 Januari 2022

⁷³ bapak J pasien ustz fahmi, wawancara bersama penulis pada 19 Agustus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Lalu manfaat terapi zikir juga dirasakan oleh bang romadon, beliau merupakan pasien dan peserta kelompok zikir yang ingin melepaskan diri dari efek narkoba, beliau mengaku diantarkan orang tua kepada ustd fahmi, dan pada hingga sekarang beliau mengakui saat ia merasa kecanduan atau keinginan untuk mengkonsumsi itu muncul beliau selalu ingat untuk beristigfar dan membacakan doa kedalam air lalu meminum air itu, dan hal ini memang diakui oleh bang romadon memang memiliki efek untuk rasa kecanduan itu, bahkan lebih dari itu anjuran untuk melakukan puasa sunah sebagai pembersihan jiwa dari nafsu pun juga diberikan oleh ustd fahmi untuk kesembuhan beliau.

[S]aya sangat menolak awalnya, karena saya mengira akan menghabiskan dana, dan pengobatannya cuman akan membuat saya diantarkan ke polisi, tapi ketika saya sudah memulai dan jalan terapi, saya disuruh ikut beliau kegiatan kelompok zikir di rumah beliau, dan perlahan beliau mengajak saya berbicara dan mulai membimbing saya dengan pendekatan beliau, beliau mengajak saya berkeliling dan mengenalkan saya dengan pasien dan teman beliau yang pernah juga seperti saya, perlahan saya mulai memiliki keinginan kuat untuk berubah, dan memperbaiki nama keluarga saya, saya juga disuruh untuk mulai bersyukur dan jangan mengeluh dengan pandangan orang terhadap saya, saya diminta untuk lebih menghargai pandangan Allah kepada saya yang selalu merasa dipandang hina oleh warga, lewat pengajaran aqidah dan ibadah juga saya mulai membaik dan insyallah ingin mengaji di pondok pesantren juga, sekedar menambah pengetahuan untuk hal agama.⁷⁴

Manfaat zikir yang sama juga dirasakan oleh peserta lain yang bernama Reza beliau memiliki penyakit akibat menuntut ilmu hitam dan jimat-jimat yang ia terima dari gurunya, menurut bang reza saat dia kadang masih merasa jika ada yang mengikuti bahkan setelah ia memutuskan untuk meninggalkan ilmu hitam itu semua, tetapi sekarang semua mulai terasa seperti angina lewat dan cenderung terasa seperti gangguan kecil saja, karena bang reza sudah mulai merasakan saat dia berzikir baik saat beraktifitas atau saat sendiri dirumah semua hal yang

⁷⁴ Romadon pasien dan peserta kelompok zikir, wawancara bersama penulis 11 Agustus

dulu sempat membuatnya khawatir terkait dengan hal yang ghaib, ia sudah memiliki mental yang kuat dengan keyakinan yang kuat bahwa Allah selalu berada dekat bersamanya.

[S]aya berobat terapi zikir dengan ustz fahmi karena saya dulu sering mengamuk, dan membuat kegaduhan didesa, dan saya diminta untuk menemui ustz fahmi untuk belajar, dan disitulah saya disuruh ikut sholat hajat dan mulai disuruh berzikir, setelah saya berzikir barulah saya dibimbing dengan pelajaran mengenai diri dan secara tidak langsung apa yang disampaikan beliau mengajak saya berfikir untuk apa saya menuntut ilmu itu, apa yang saya cari dan bagaimana saya mempertanggung jawabkan itu sedangkan saya hanya la makhluk yang menyedihkan, lemah dan begitu la saya mulai terbiasa berzikir ya, atau terus berfikir sebelum saya berbuat dan memang cara ustz fahmi ini memberikan banyak manfaat, baik untuk saya sendiri yang awalnya tidak bisa disosialisasi dan hanya congkak dengan orang tua, mulai perlahan tapi pasti, semua efek-efek dari penyakit saya mulai menghilang, mimpi buruk, merasa diikuti, rasa ada yang merasuki, mulai bisa saya kendalikan, bahkan jika saya bertemu lagi dengan guru-guru yang dulu menghasut sayapun, insyallah saya tidak akan terhasut lagi.⁷⁵

Hal ini juga dibenarkan oleh orang tua Reza bahwa anaknya mengalami banyak perubahan dan mereka sangat bersyukur dengan adanya ustz fahmi dan kelompok zikir

[A]lhamdulillah anak kami sangat mengalami perubahan hingga sekarang dia menikah dan memiliki anak, mungkin jika dia masih dikondisi dulu, kami tidak bisa melihat anak kami menikah karena memang sangat parah, sangat mudah untuk dia bertindak kasar dengan orang.⁷⁶

⁷⁵ Reza peserta kelompok zikir dan pasien ustz fahmi, wawancara bersama penulis, pada 19 Agustus 2022

⁷⁶ Pak AY orang tua Reza, wawancara bersama penulis, pada 19 Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



C. Efektivitas Terapi Zikir Sebagai Metode Pengobatan Non Medis

Efektivitas atau tingkat keberhasilan dari terapi zikir ini sebagai metode pengobatan non medis sebagian memang sangat efektif sebagian tidak, hal ini dipicu oleh kelebihan dan kekurangan dari metode itu sendiri.

Bahkan pada saat wawancara mengenai peserta kelompok zikir saja ustd fahmi sudah mengatakan bahwa tidak sedikit orang yang datang hanya untuk membandingkan, ada yang hanya ingin coba-coba, dan ada pula yang ingin menghancurkan dengan menghasut.

[S]ulit untuk menentukan kalo ini selalu berhasil, karena terapi zikir ini memang bermakna zikir itu sendiri, dan zikir kepada Allah ini bisa terjadi jika kita tak memalingkan Allah dengan hal lain, banyak pasien yang awalnya sudah berobat namun setelah kembali lagi dibebaskan orang tua, mulai jarang ikut dan perlahan kembali lagi ke kebiasaan dan pergaulan bebas lagi, sehingga awalnya yang tadi sudah mulai terbuka kembali tertutup, ada juga yang hanya sekedar ingin tahu tentang terapi ini dan setelah tahu menghilang.⁷⁷

Hal ini juga dibenarkan oleh salah seorang warga berinisial K ia pernah menitipkan anaknya ke ustd fahmi, namun setelah ia melihat anaknya agak sehat dan berubah, dia mulai jarang menyuruh anaknya untuk ke rumah ustd fahmi dan mulai membebaskan anaknya, hingga sekarang anaknya sudah terjerumus narkoba dan ditahan di penjara.

[M]enyesal sekali saya tidak terlalu memperhatikan anak saya lagi setelah mulai berubah pertamanya, karena keteledoran saya itu anak saya sekarang berakhir dipenjara. Padahal dulu sudah sering ustd fahmi mengingatkan saya untuk mengajak anak saya kerumah beliau dan ikut berzikir lagi.⁷⁸

Lalu faktor kurang pengawasan ini juga yang menjadi kendala bagi ustd fahmi untuk memberikan terapi zikir bagi peserta, karena jika terapi ini tidak diawasi oleh orang tua hingga anak atau pasien benar-benar bisa mengontrol diri maka hasilnya akan sama saja, banyak orang tua yang hanya ingin mengandalkan ustd fahmi sebagai pengawas dan melepaskan

⁷⁷ Ustd fahmi, wawancara bersama penulis pada 13 Agustus 2022

⁷⁸ Bapak K, warga desa sarang burung, wawancara bersama penulis pada 15 Agustus

begitu saja, sedangkan ustd fahmi juga harus bekerja setiap hari dan memang selalu mengarahkan orang tua dan pasien untuk selalu aktif berkunjung guna melanjutkan bimbingan sebagai point dari terapi zikir ini, tapi tidak sedikit pula pasien yang diarahkan untuk mondok atau memang melakukan pengobatan di Jawa, yang lebih jelas pengawasan, hingga oada saat kembali di bisa memaksimalkan pemahamannya kembali bersama ustd fahmi.

[M]emang sangat menjadi kendala untuk pasien yang ingin kita obati saat orang tua atau pasien itu sendiri tidak memaksimalkan pengawasan dan membatasi diri dari hal-hal yang sudah kita larang, banyak orang tua yang main lepas saja untuk anak bergaul atau bermain, padahal saya sendiri juga tidak bisa mengawasi 24 jam untuk aktifitas pasien, kita hanya bisa membimbing, dan mengarahkan anak saat bertemu dan melalui orang tua. Malah banyak juga pasien yang akhirnya kita arahkan untuk masuk pesantren, karena memang disana anak bisa diawasi 24 jam, dan lebih kurang keadaan seperti inilah yang dibutuhkan hingga nanti saat anak kembali kedesa dia benar-benar sudah bisa menerima bimbingan dalam terapi zikir ini.⁷⁹

Namun dari hasil wawancara dan observasi peneliti dilokasi dengan peserta lain banyak juga yang peserta yang sembuh dan mengakui bahwa terapi zikir ini sangat efektif.

[J]elas berhasil bang, seperti kata ustd fahmi bukan ustd fahmi yang mengobati kami, Allah lah yang telah menyembuhkan kami, dan jika kami sakit lagipun kami sudah diajarkan untuk serahkan kesembuhan kami kepada Allah, jadi tidak kata untuk gagal dan salah.⁸⁰

[A]lhamdulillah bang berhasil, dari mulai kami diajarkan dan diarahkan berzikir, kami sudah mengalami banyak perubahan, banyak sudah hal-hal yang kami rubah, dalam pergaulan kami yang salah dulu.⁸¹

[S]ekarang Alhamdulillah lambung dan jantung saya tidak kambuh-kambuhan lagi, saya selalu ingat untuk berpuasa saat merasa sakit

⁷⁹ Ustd fahmi wawancara bersama penulis pada 13 Agustus 2022

⁸⁰ Fikri pasien ustd fahmi dan peserta kelompok zikir, wawancara bersama penulis, pada 26 Agustus 2022

⁸¹ Gilang pasien ustd fahmi dan peserta kelompok zikir, wawancara bersama penulis, pada 26 Agustus 2022

dan selalu tenang saat menghadapi masalah di umur tua ini, insyallah ini semua dimulai saat diajarkan zikir oleh ustz fahmi.⁸²

begitupun dengan ustz fahmi juga mengakui banyak pasien dulu yang sekarang sudah sembuh dan sering mengunjungi beliau, bahkan ada juga yang membangun tempat pengajian dan pondok pesantren gratis.

[A]lhamdulillah banyak yang sekarang sudah berubah, ada yang buka pengajian, ada yang izin melanjutkan dakwah dengan membuat majelis zikir, mereka biasa sering bertamu apalagi saat lebaran, sekedar bertanya, atau minta tolong doakan juga saat mengobati pasien, dan sayapun juga akan selalu mengingatkan mereka, untuk tetap sabar dan tetap lurus dalam niat mencari berkah di kelompok zikir ini.

Hal ini dibenarkan oleh Yanto, dia merupakan salah seorang peserta dan pasien kelompok zikir, ia mengakui bahwa kebenaran tentang kesehatan dan baiknya pola hidup adalah kunci untuk menyembuhkan penyakitnya, dan beliau selama pengobatan dengan ustz fahmi sudah diajarkan dan dibimbing tentang Sholat dan zikir, karena jika sholat kita perbaiki maka sholat lah yang memperbaiki hidup kita. Dan hal ini terbukti dalam keseharian beliau yang mulai mengamalkan perintah seperti puasa, bersedekah dan amalan lainnya.

[S]aya sudah merasa sangat banyak manfaat dan hasil dari terapi yang diberikan oleh ustz fahmi, dan memang semenjak saya memutuskan untuk berubah dengan mendekatkan diri kepada Allah dengan amalan-amalan yang diarahkan ustz fahmi, semua berjalan lancar, baik dengan penyakit dari keluarga bahkan semua urusan saya yang tadi membuat saya selalu khawatir dengan umur, kesehatan dan ekonomi, Alhamdulillah tidak ada yang berat dan menakutkan lagi dari itu semua.⁸³

Saat peneliti melakukan observasi di lokasi, bahkan ada juga pasien yang bercerita bahwa jika terkena penyakit seperti demam, pusing, ataupun lambung, cobalah untuk mengobatinya dengan menggunakan air do'a seperti anjuran ustz fahmi, insyallah memiliki hasil jika kita sudah yakin,

⁸² Fauzi pasien ustz fahmi, wawancara bersama penulis, pada 28 Agustus 2022

⁸³ Yanto, peserta dan pasien ustz fahmi, wawancara bersama penulis pada 29 Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNAN SAIFUDDIN
 J A M B I

karena beliau sudah sering mengamalkannya, baik saat dia merasa lemas, lutut sakit, sakit kepala, bahkan saat lambung terasa sakit pun, perlahan terasa membaik saat setelah menegakkan sholat, menyiapkan air zikir dan doa didekat kita, insyallah dan Alhamdulillah terasa sejuk saat di minum, dan percaya atau tidak tutur beliau memang air itu dengan izin Allah menghilangkan perih dilambungny. Hal serupa juga banyak diceritakan oleh pasien dan kelompok zikir desa sarang burung kepada peneliti saat dilapangan.

Dari 30 hingga 40 Orang yang yang menjadi informan dalam penelitian ini 22 orang dinyatakan sudah sembuh namun mereka masih mengikuti kegiatan kelompok zikir, 12 diantaranya dinyatakan masih dalam masa pengobatan, dan beberapa yang lain di nyatakan gagal atau mengalami kendala saat dalam proses pengobatan, seperti yang peneliti uraikan dalam hasil wawancara diatas, hal ini menunjukkan bahwa terapi zikir bisa dikatakan efektif sebagai metode pengobatan penyakit fisik maupun non fisik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang terapi zikir sebagai metode pengobatan penyakit non medis (studi desa sarang burung kabupaten muaro jambi kecamatan jambi luar kota), peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan terapi zikir sebagai metode pengobatan non medis, dengan melalui beberapa tahapan dan metode. Seperti:
 - a. sholat hajat kubro
 - b. Zikir
 - c. Menggunakan air
 - d. pemagaran
2. banyaknya pasien yang menjalani pengobatan dengan metode terapi zikir ini, berpandangan metode terapi zikir memberikan kesan penting tersendiri bagi kesehatan. selama masa penyembuhan untuk penyakit.
3. Pengobatan dengan metode terapi zikir memiliki pengaruh antara penyakit fisik dan non fisik. Pengaruh yang di disebabkan munculnya rasa nyaman saat menghadapi musibah, rasa sabar dalam menjalani proses penyembuhan, dan rasa yakin dan ridho atas apa yang diderita pasien dalam menghadapi penyakit adalah penting yang didapat dalam terapi zikir dan semua itu erat kaitannya sebagai syarat kesembuhan untuk penyakit fisik dan non fisik.

B. Implikasi

Berikut saran yang peneliti berikan terkait dengan penelitian ini antara lain, bersungguh-sungguh lah dalam beribadah, dan mencari ridho Allah, teruslah mengingat Allah, karena sungguh dengan mengingat Allah hati menjadi tenang dan dibalik hati yang tenang terdapat fikiran yang matang dan dengan fikiran yang matang maka pola hidup yang sehat akan didapatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

Selama penelitian ini bahkan teramat jauh makna zikir yang didapat, sehingga benarlah bahwa zikir memiliki makna yang luas, baik saat kita tidur saat kita bangun lagi. Karena saat kita mengingat bahwa Allah yang menghendaki segalanya, tidak la ada kekhawatiran akan akhir darisegala masalah dan penyakit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an:

Kitab Al-qur'an dan terjemah Al-fatih (Jakarta Selatan, PT Insan media pustaka,2012)

Buku :

Amin Syukur, Sufi Healing, Terapi dengan Metode Tasawuf, (Jakarta: Erlangga, 2012).

Farida Nugrahani, metode penelitian kualitatif, (Surakarta, 2014),

Hady Suprato, Metodologi penelitian untuk karya ilmiah (Yogyakarta: Gosyen publishing,2017).

Koentjaraningrat, Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia)

Lexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)

Moh, Arifullah, Dkk, Panduan Penelitian Skripsi Mahasiswa (Jambi: Fakultas Ushuludin Iain Sts Jambi,2010).

Nurul Hikmah, Syifa Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Surah Al-Isra'(17):82,Q,S.Yunus(10):57 dan Q,S. An-Nahl (16):69 dalam tafsir Al-Misbah)

Syaikh Abbas Kararah, Shalat Menurut Empat Mazhab, terj. Ad-Din wa Ash-Shalat ala Madzabin Al Arba'ah, (Jakarta: PUSTAKA AZZAM, 2003),

Subbandi,MA, Membangun Psikoterapi Berwawasan Islam, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2001),

SamsulMunir Amin danHaryanto Al-Fandi, Energi Dzikir, (Jakarta:Amzah, 2008).

Saiful Amin Ghofur, Rahasia Dzikir dan Doa, (Jogjakarta: Darul Hikmah,2010).

Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D, (Bandung: Alfabeta,2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

Triantoro Safaria dan Nofrans Eka Saputra, Manajemen Emosi: Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif dalam Hidup Anda

Jurnal:

Widuri Nur Anggraeni, Pengaruh Terapi Relaksasi Zikir untuk Menurunkan Stres pada Penderita Hipertensi Esensial, Jurnal Intervensi Psikologi, Vol 6 No. 1, Juni 2014,

Website:

amirhamzah010293.blogspot.com diakses pada 21/03/2022

Fransiskus, <https://sites.google.com/site/fransiskussamuelrenaldi/my-notes-on-introductions-toinformation-technology/arti-pengobatan>. Diakses pada tanggal 05/mei/2017

ShirazuddinAbbas, <https://sirouzs.wordpress.com/2014/05/31/perbedaan-sistem-pengobatan-medis-dan-non-medis/>. Diakses pada tanggal 05/mei/2022

<https://www.alodokter.com/macam-macam-gangguan-jiwa>, diakses pada, 10/april/2022

<https://www.hotcourses.co.id/subject/therapeutic/> diakses pada tanggal 17/april/2022

<https://www.alodokter.com/kesehatan-mental>. Diakses pada 10/april/2022

<https://kalam.sindonews.com/read/314646/69/memahami-makna-zikir-menurut-al-quran-1611658885>

<https://www.republika.co.id/berita/q7tr8z458/tiga-macam-zikir-menurut-ibnu-athallah>

<https://bersamadakwah.net/niat-sholat-hajat/> diakses pada 2 agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jenis Kelamin	Posisi Informan
1	Badrun	Laki-laki	Kepala Desa
2	Syargawi	Laki-laki	Alim ulama'
3	Tarmizi	Laki-laki	Pemangku adat
4	Ustd fahmi	Laki-laki	Pemimpin kelompok zikir
5	Yanto	Laki-laki	Pasien dan peseeta
6	Reza	Laki-laki	Pasien dan peserta
7	Gilang	Laki-laki	Peserta dan peserta
8	Fikri	Laki-laki	Peserta dan peserta
9	Diki	Laki-laki	Peserta dan pasien
10	Romadon	Laki-laki	Pasien peserta
11	KR	Laki-laki	Warga
12	NR	perempuan	Warga
13	Sopian	Laki-laki	Pasien dan peserta
14	Fauzi	Laki-laki	Peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR PESERTA

NO	NAMA	STATUS
1	Yanto	Bangunan
2	Gilang	Pelajar
3	Reza	Buruh
4	Riski	PT
5	Ari	PT
6	Fikri	Satpam
7	Juanda	Keramba ikan
8	Bakar	Guru
9	Diki	Pelajar
10	Romadon	PT
11	Akmal	Pelajar
12	Ahadi	Buruh
13	April	Pelajar
14	Noval	Pelajar
15	Lisin	Pelajar
16	Kamel	Terapis
17	Tarmizi	Pemangku Adat
18	Sardini	Sekretaris Desa
19	Aliyani	PT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

DOKUMENTASI



Foto bersama Ustad Fahmi, pimpinan kelompok zikir Desa Sarang Burung



Wawancara bersama bapak Tarmizi Ketua Adat Desa Sarang Burung



Wawancara bersama pak Sardini Sekretaris Desa Sarang Burung

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Ruangan yang menjadi tempat kegiatan kelompok zikir



Nonton bersama sembari menunggu anggota kelompok zikir yang lain berkumpul



Anggota dan pasien setelah kegiatan kelompok zikir selesai



Akan dimulainya kegiatan zikir bersama kelompok zikir Desa Sarang Burung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Duduk santai dan Bimbingan bersama anggota kelompok zikir



Wawancara bersama bapak sopiyan, pasien Ustd fahmi



Wawancara dan duduk santai bersama pak Ari peserta kelompok zikir

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

TERAPI ZIKIR SEBAGAI METODE PENGOBATAN PEYAKIT NON MEDIS (STUDI DI DESA SARANG BURUNG KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA KABUPATEN MUARO JAMBI)

No	Jenis Data	Metode	Sumber Data
1	Pelaksanaan terapi zikir sebagai metode pengobatan non medis.	-Wawancara -observasi -dokumentasi	-Hasil wawancara bersama ustd fahmi Pembina kelompok zikir desa sarang burung. -hasil observasi dilapangan -dokumen tentang pelaksanaan terapi zikir
2	Pandangan pasien terhadap metode pengobatan non medis	-observasi -wawancara	-Hasil wawancara dengan pasien dan kelompok sikir desa sarang burung
3	Pengaruh terapi zikir terhadap penyakit fisik dan non fisik.	-wawancara	-hasil wawancara dengan pasien terapi zikir desa sarang burung
4	Manfaat terapi zikir sebagai metode pengobatan	-observasi -wawancara	-observasi dengan ikut langsung kegiatan kelompok zikir -wawancara dengan Ustd Fahmi. -Dokumen tentang pelaksanaan terapi zikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Panduan Observasi

No	Jenis Data	Objek Observasi
1.	Lokasi kelompok zikir desa sarang burung	Tempat praktik pelaksanaan kegiatan rutin kelompok zikir
2.	Tata cara pelaksanaan terapi zikir	Wawancara Dokumentasi
3.	Kegiatan rutin kelompok zikir	Wawancara
4.	Peserta kelompok zikir	Wawancara

2. Panduan Dokumentasi

No	Jenis data	Data dokumenter
1.	Pelaksanaan terapi zikir sebagai metode pengobatan non medis	dokumen tentang tatacara pelaksanaan
2.	Manfaat terapi zikir untuk pengobatan dan kesehatan	Dokumen mengenai manfaat terapi zikir
3.	Amalan-amalan terapi zikir	Dokumen mengenai penjelasan tentang amalan-amalan zikir

3. Butir-Butir Wawancara

No	Jenis Data	Sumber Data dan Substansi Wawancara
1'	Bagaimana pelaksanaan terapi zikir sebagai metode pengobatan non medis	Bagaimana tatacara yang ustd fahmi lakukan dalam pelaksanaan terapi zikir
2'	Bagaimana pandangan pasien terhadap terapi zikir	Apa yang pasien rasakan dan bagaimana pendapat pasien selama pengobatan mengenai terapi zikir
3.	Apa efektivitas terapi zikir terhadap penyakit	Apakah ada perbedaan yang dirasa setelah melaksanakan terapi zikir
4.	Bagaimana cara ustd fahmi	Bagaimana cara ustd fahmi untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengajari dan memberikan arahan pada pasien	mengajarkan dan memberikan pemahaman tentang zikir dan terapinya terhadap pasien dan peserta kelompok zikir
---	---

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



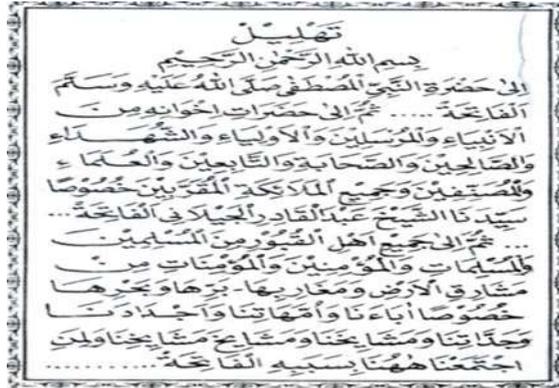
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BACAAN ZIKIR UNTUK KESEMBUHAN

1. Membaca 'Umul Qur'an, yang panjang atau singkat, dengan mengirimkan Al-fatihah kepada diri kita. Contohnya dengan menambahkan, *khususshon ila Nafsi, Ruhi, Jasadi. Al-fatihah.....*



2. Membaca ayat kursi.



3. Membaca surah Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan An-Nas



Bisa menggunakan media Air putih yang dibacakan atau ketika meminum obat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURICULUM VITAE



A. Informasi Diri

Nama : Akbar Kurniawan
Tempat dan Tgl Lahir : Sarang Burung, 23 Desember 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Sarang Burung, Kabupaten Muaro Jambi,
Kecamatan Jambi Luar Kota

B. Riwayat Hidup

SLTA : MAS, AS'AD JAMBI, Tahun 2016
SLTP : MTS AN-NUR TANGKIT. Tahun 2013
SD : SDN IX/48 SA